

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Angga Bayu Saputra

NIM : 032 114 110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Angga Bayu Saputra

NIM : 032 114 110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM**

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

Oleh:

Angga Bayu Saputra

NIM: 032114110



Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "E. Maryarsanto P. SE, Akt, QIA.", is placed next to the name.

E. Maryarsanto P. SE, Akt, QIA.

Tanggal: 7 April 2011

S k r i p s i

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Angga Bayu Saputra

NIM: 032114110

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada Tanggal 25 Mei 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Pengaji:

Nama Lengkap

Ketua Drs. YFM. Gien Agustinawati, M.M., Akt.

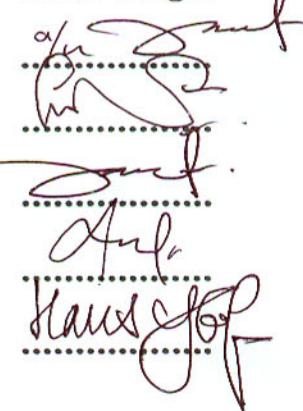
Sekretaris Lisia Apriani, SE, M.Si., Akt., QIA.

Anggota Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.

Anggota A. Diksa K, SE., MFA., QIA.

Anggota Ir. Drs. Hansiadi Yuli H, M.Si., Akt., QIA.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Mei 2011

Fakultas Ekonomi



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Yesus Kristus, Sang Juru selamatku

Bunda Maria sumber harapanku

Papa dan Mama

Adik-adikku Andi, Gerry, Pungky dan Tasya

Etika Handayani Kristanti



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:
Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dan dimajukan untuk
diuji pada tanggal 25 Mei 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 25 Mei 2011
Yang membuat pernyataan,

(Angga Bayu Saputra)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Angga Bayu Saputra

Nomor Mahasiswa : 032114110

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 13 September 2011

Yang menyatakan


(Angga Bayu Saputra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di sampingku, membimbing, memberikan berkat-Nya dan kasih yang melimpah dalam segala cara sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
- b. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- c. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Dr. Yusef Widya Karsana, Akt., Msi selaku Ketua Program Studi Universitas Sanata Dharma.
- e. Dr. Yusef Widya Karsana, Akt., Msi. selaku pembimbing I yang telah memberi semangat, meluangkan waktu dan membantu serta sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- f. E. Maryarsanto P. SE, Akt, QIA. Selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt. Selaku dosen MPT yang telah membimbing penulis dalam memulai penulisan skripsi.
- h. Papa dan Mama tersayang atas doa-doa yang tidak pernah putus, cinta kasih, kesabaran, dorongan dan semangat, serta kebahagiaan yang tidak pernah terhenti yang dicurahkan kepadaku.
- i. Adik-adikku: Andika, Gerry, Pungky dan Tasya yang tidak pernah berhenti mendukung dan mendoakanku selama menyelesaikan skripsi ini.
- j. Keluarga besarku: Bude hera, Bude Ayun, Tante Eni, Om Wiwit, Om Tagar, Tante Erna, Elsa, Kania dan Nafta terima kasih atas dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai.
- k. Etika Handayani Kristanti, terima kasih banyak atas semua dukungan, doa, waktu dan semangat yang tak pernah berhenti selama aku menyelesaikan skripsi ini.
- l. Sahabat-sahabatku: Dewo, Riki, Wiwid, Titi, Tata, Dian, Ririn, Vita dan Lia, terima kasih untuk semua perjalanan panjang susah senang, nangis tertawa, dukungan, doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
- m. Teman-teman seperjuanganku MPT bersama Pak Anto: Tata, Vita, Wulan, Yoyok, yang telah mendukung dalam doa dan semangat.
- n. Yulia, Nawan, Lia dan Singgih, ayo teman tetaplah semangat dan terus berjuang.
- o. Anas, yang telah banyak membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

- p. Mas Boni, yang sudah memberi waktunya untuk wira-wiri kesana kemari selama menyelesaikan skripsi ini.
- q. Teman-teman akuntansi semuanya, terima kasih atas semangat, perhatian dan bantuan selama proses penelitian ini.
- r. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masuk banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Mei 2011

Angga Bayu Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Rasio Keuangan	6
1. Rasio Profitabilitas	7

2. Rasio Leverage	10
B. Saham	11
C. Harga Saham	15
D. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham	19
1. Rasio Profitabilitas	19
a. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	19
b. Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap Harga Saham	20
c. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	22
2. Rasio Leverage	23
Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	23
E. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Review Penelitian Terdahulu)	24
F. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Objek penelitian	28
B. Metode dan Desain Penelitian.....	28
C. Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Variabel Penelitian	29
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	38
A. Sejarah dan Pengertian Bursa Efek Indonesia	38
B. Data Perusahaan	41

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan	91
BAB VI PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I:	Daftar Nama Perusahaan
Tabel II:	Data Perusahaan
Tabel III:	Net Profit Margin Tahun 2006-2008
Tabel IV:	Return On Investment Tahun 2006-2008
Tabel V:	Return On Equity Tahun 2006-2008
Tabel VI:	Debt to Equity Ratio Tahun 2006-2008
Tabel VII:	Harga Saham Penutupan Tahun 2006-2008
Tabel VIII:	Hasil Uji Multikolinieritas.....
Tabel IX:	Hasil Uji Heterokedastisitas
Tabel X:	Hasil Uji Autokorelasi.....
Tabel XI:	Hasil Uji Regresi Uji F Hitung
Tabel XII:	Hasil Uji Regresi Uji t Hitung

DAFTAR GAMBAR

	halaman	
Gambar I:	Desain Penelitian	28
Gambar II:	Kriteria Pengujian Satu Sisi.....	34
Gambar III:	Kriteria Pengujian Dua Sisi	36
Gambar IV:	Grafik Normal Probability Plot (Tidak Normal).....	80
Gambar V:	Grafik Normal Probability Plot (Normal)	81
Gambar VI:	Kriteria Pengujian Satu Sisi.....	87
Gambar VII:	Kriteria Pengujian Dua Sisi	90

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN

TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Angga Bayu Saputra
032114110

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 76 perusahaan manufaktur tahun 2006-2008. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan langsung terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dimana variabel-variabel independennya adalah NPM, ROI, ROE dan DER sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara NPM, ROI, ROE, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t-hitung dari masing-masing rasio yaitu NPM sebesar 2,627, ROI sebesar 3,809, ROE sebesar 2,715 dan DER sebesar -900 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,971. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung dari NPM, ROI, dan ROE lebih besar daripada t-tabel sehingga Ho ditolak, jadi NPM, ROI, dan ROE secara individu berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai t-tabel DER sebesar -900 lebih besar daripada -t-tabel sehingga Ho diterima, jadi DER secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO EFFECT ON STOCK PRICE

An Empirical Study On Manufacturing Companies Listed
on Indonesian Stock Exchange (BEI)

Angga Bayu Saputra
032114110
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

The Purpose of this study was to determine the effect of financial ratios to the stock price. The type of research was empirical study on manufacturing companies listed in BEI. The sampling technique was done with purposive sampling.

In this study, the sample taken was 76 manufacturing companies in the years 2006-2008. The data collection was conducted by direct recording of data already published. The data analysis technique used was multiple linear regression where the independent variables were NPM, ROI, ROE and DER while the dependent variable was stock price.

The results showed the influence of NPM, ROE, ROE, while the DER did not affect stock prices. Using a significance level of 5%, it were obtained the value of t-calculated of each ratio, those were NPM = 2.672, 3.809 for ROI, ROE equal to 2.715 and DER = -900, while the t-table was 1,971, meaning that t-calculated > t-table, so NPM, ROI and ROE individually influenced the stock price. The t-calculated for DER was -900 while the t-table value was 1.971. meaning that t-calculated > -t-table so DER individually did not influence the stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu-waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham. Karena harga saham yang selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *high risk – high return*. Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang

keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan (Murtini dan Maretta, 2006; 3). Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investement* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

NPM bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Bagi para pemodal (*investor*), rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat (Murtini dan Maretta, 2006; 4).

ROI yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROI yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat

penting. Oleh karena itu apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Murtini dan Maretta, 2006; 3).

ROE merupakan penilaian antara profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan dengan keputusan pendanaan. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar pula dana yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian, ROE yang tinggi kemungkinan perusahaan akan membagikan deviden juga tinggi sehingga mempunyai resiko yang kecil (Daito, 2005; 40). Para investor menyukai deviden yang tinggi maka hal ini akan menarik investor untuk membeli saham yang akan mengakibatkan harga saham meningkat.

DER menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Secara logika para pemodal tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi (Murtini dan Maretta, 2006; 4).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah NPM secara individu berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ROI secara individu berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah ROE secara individu berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah DER secara individu berpengaruh terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada empat rasio keuangan yaitu NPM, ROI, ROE dan DER serta harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price*

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

E. Manfaaat penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat:

1. Bagi pasar modal seperti Bursa Efek Jakarta, investor, publik, pialang, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan investasi.
2. Bagi akademisi dan kalangan ilmiah, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.
3. Bagi peneliti, berguna sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan kondisi riil yang terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa data yaitu mengenai Rasio keuangan, Saham, Harga saham, pengaruh Rasio keuangan terhadap Harga saham, seta penelitian terdahulu.

Bab III Metoda Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, Populasi dan Sampel, Data yang dibutuhkan, Metode pengumpulan data, Uji prasyarat Analisis Data dan Analisis Data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur dan pembahasan.

Bab V Analisis Data

Dalam bab ini berisi mengenai analisis data, Hasil uji prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab VI kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat memberikan gambaran baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, baik buruknya suatu perusahaan dapat diukur dari prestasi perusahaan yang dapat digambarkan di dalam laporan keuangan. Untuk dapat menilai prestasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan di periode sebelumnya dengan periode saat ini. Dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan beberapa perusahaan yang sejenis, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan apakah baik atau buruk.

Perusahaan yang baik pasti dapat memenuhi kewajibannya untuk memperhatikan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan terpenuhi apabila perusahaan selalu membagikan deviden bagi para pemegang saham. Deviden yang diterima para pemegang saham akan bertambah apabila laba perusahaan meningkat. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan profitabel para investor menggunakan rasio keuangan. Dengan membandingkan beberapa rasio keuangan maka para investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang sebenarnya dalam satu periode.

Rasio keuangan dibagi menjadi empat kelompok, hal ini dilakukan karena banyak pihak yang menggunakan rasio keuangan dan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang menggunakan rasio keuangan. Empat kelompok rasio keuangan tersebut antara lain:

1. Rasio likuiditas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendeknya tepat pada waktunya.
2. Rasio aktivitas, rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset dalam memperoleh penjualan.
3. Rasio Leverage, menunjukkan kapasitas perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

Dari jenis-jenis rasio diatas hanya beberapa rasio yang digunakan di dalam penelitian ini. Rasio-rasio yang dipilih antara lain rasio profitabilitas dan rasio leverage.

1. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Bagi investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis rasio profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar dapat diterima dalam bentuk deviden (Sartono, 2001: 122),

a. Net Profit Margin

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersihnya. Apabila NPM tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya yang ditandai dengan meningkatnya perolehan laba bersih dari hasil penjualan tertentu. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003; 74). Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara (Suwardjono, 2003; 83). Penjualan merupakan pendapatan operasi yang diperoleh oleh perusahaan perdagangan atau manufaktur dari menjual barang atau produk (Suwardjono, 2003; 81). Rumus dari rasio ini adalah (Sartono, 2001;123).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Return on Investment (ROI)

Rasio ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi (Sartono, 2001: 123). Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang

digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2002; 89). Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003; 74). Pajak merupakan pungutan dari pemerintah tarhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara (Suwardjono, 2003: 83). Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang (Jusup, 2003: 22). Rumus dari rasio ini adalah (Sartono, 2001; 123):

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

c. *Return on Equity*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila utang perusahaan semakin tinggi maka semakin besar pula rasio ini (Sartono, 2001: 124). Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003: 74). Pajak merupakan pungutan dari pemerintah tarhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara (Suwardjono, 2003: 83). Modal

merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan (Jusup, 2003: 23) Rumus dari rasio ini adalah (Agus Sartono, 2001;124):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

2. Rasio Leverage

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan demikian semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk menanggung aktiva, maka pemilik modal akan menanggung resiko yang semakin besar pula.

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang ditanggung oleh modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. (Sartono, 2001; 121). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Dharmastuti, 2004:18). Utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang (Haryono Jusup, 2003; 2003), sedangkan menurut Suwardjono (1994; 71) utang adalah suatu jumlah rupiah yang harus diserahkan kepada pihak lain (dalam bentuk uang atau jasa) menggunakan

kekayaan perusahaan. Untuk dapat disebut sebagai utang, suatu objek atau pos harus mempunyai karakteristik sebagai berikut (1994; 71):

- a) Menjadi pengorbanan sumber ekonomik yang cukup pasti di masa datang.
- b) Menjadi kewajiban saat atau perioda ini untuk menyerahkan kas, barang atau jasa di masa datang.
- c) Terjadi karena transaksi masa lalu.

Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan (Jusup, 2003: 23). Modal sendiri adalah kekayaan bersih pemilik/para pemilik yang besarnya dapat diukur dengan cara mencari selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang-hutang perusahaan (Sukardji, 1981: 25).

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Sartono, 2001: 121)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal sendiri}}$$

B. Saham

Suatu perusahaan dalam memberikan hak kepemilikan dapat dilakukan dalam bentuk menerbitkan saham. Dengan saham seseorang dapat dianggap sebagai pemilik dari sebagian perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Jika perusahaan menerbitkan satu jenis saham saja maka saham tersebut disebut saham biasa.

Dengan memiliki saham biasa pemegang saham dapat memperoleh hak-hak sebagai pemegang saham biasa antara lain:

1. Hak kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi melalui rapat umum pemegang saham.

2. Hak menerima pembagian keuntungan

Pemegang saham dapat memperoleh pembagian keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk deviden, keuntungan ini dibagikan setelah perusahaan membagi deviden kepada pemegang saham preferen terlebih dahulu, kemudian sisanya dibagikan kepada pemegang saham biasa.

3. Hak preemptive

Hak untuk mendapatkan presentasi yang sama apabila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk melindungi control bagi pemegang saham biasa dan untuk mempertahankan kemerosotan harga dari saham baru.

Untuk menarik lebih banyak investor yang mau menanamkan modal bagi perusahaan maka perusahaan menerbitkan jenis saham lain. Jenis saham lain yang biasanya diterbitkan selain saham biasa adalah saham preferen.

Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, beberapa karakteristik tersebut antara lain (Jogiyanto, 2003; 68-69) :

1. Hak terhadap preferen, pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima deviden pertama kali sebelum pembagian deviden kepada pemegang saham biasa.

2. Hak deviden kumulatif, pemegang saham preferen mempunyai hak memperoleh deviden di tahun-tahun yang sebelumnya yang belum dibagikan, maka deviden yang belum dibagikan akan diakumulasikan sampai deviden tersebut dibagikan kepada pemegang saham preferen.
3. Hak preferen pada waktu likuidasi, pemegang saham preferen mempunyai hak terhadap aktiva perusahaan terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa pada saat perusahaan dilikuidasi.

Untuk menarik para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan, perusahaan memberikan alternatif yang menguntungkan bagi para investor dengan menerbitkan bermacam-macam saham preferen, beberapa macam saham preferen antara lain (Jogiyanto, 2003;70-73):

- 1. Convertible preferred stock*

Dengan saham preferen ini pemegang saham preferen dapat menukarkan saham preferen dengan saham biasa dengan rasio keuangan yang sudah ditentukan.

- 2. Callable preferred stock*

Bentuk lain dari saham preferen adalah perusahaan dapat membeli kembali saham dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan nilai tertentu.

Selain menerbitkan saham biasa dan saham preferen, perusahaan juga menerbitkan jenis saham lain. Saham tersebut adalah saham treasuri. Saham ini merupakan saham milik perusahaan yang sudah beredar kemudian oleh perusahaan dibeli kembali. Hal ini dilakukan untuk (Jogiyanto, 2003; 77);

1. Akan diberikan kepada manajer-manajer atau karyawan perusahaan sebagai bonus atau kompensasi.
2. Meningkatkan volume perdagangan dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya.
3. Menambahkan jumlah saham yang tersedia untuk menguasai perusahaan lain.
4. Mengurangi jumlah per lembar saham untuk menaikkan harga saham
5. Dengan mengurangi saham yang beredar maka perusahaan dapat membatasi perusahaan lain agar dapat menguasai perusahaan dengan cara tidak bersahabat.

Dalam proses penilaian saham perlu dibedakan antara nilai dan harga.

Nilai adalah nilai intrinsik yang merupakan nilai yang nyata, nilai ini dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Factor yang mempengaruhi harga saham antara lain:

- a. Faktor internal perusahaan
 - 1) Pengaruh pendapatan, para pemegang saham sangat memperhatikan factor pendapatan, karena pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dapat meramalkan arus dividen di masa datang
 - 2) Pengaruh deviden, pengumuman terhadap deviden terutama pengaruh kenaikan deviden, karena apabila deviden yang di peroleh pemegang saham naik maka harga saham juga berubah.

- 3) Pertumbuhan laba, perkembangan laba digunakan untuk mengukur oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham.

b. Faktor eksternal

- 1) pertumbuhan ekonomi
- 2) tingkat suku bunga
- 3) kondisi social politik
- 4) peraturan-peraturan pemerintah
- 5) keamanan

C. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2003; 88) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Salim (2003; 7) elemen-elemen yang mendefinisikan harga dan volume di dalam harga saham antara lain:

1. Open

Open adalah harga pembuka atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.

2. High

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* juga mencerminkan harga tertinggi di mana pembeli bersedia membayar.

3. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* juga mencerminkan di mana penjual bersedia menerima.

4. *Close*

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaannya, *close* adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis.

5. *Volume*

Volume adalah jumlah saham yang diperdagangkan untuk satu periode.

6. *Bid*

Bid adalah harga di mana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

7. *Ask*

Ask adalah harga di mana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

Menurut Jogiyanto (2003, 80) terdapat beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai saham, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik.

1. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten, untuk dapat menghitung nilai buku, diperlukan beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai buku, antara lain :

a. Nilai nominal

Nilai nominal merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham. Nilai nominal mempunyai implikasi terhadap hukum, nilai nominal tidak dapat dikurangi dalam bentuk deviden.

b. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan nilai nominal saham.

c. Nilai modal disetor

Nilai modal disetor merupakan total yang dibayarkan pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa.

d. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba yang diperoleh oleh perusahaan namun tidak dibagikan ke dalam bentuk deviden. Laba yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali sebagai dana internal.

2. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan nilai saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di bursa saham.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya diperusahaan. Para investor biasanya akan membandingkan nilai intrinsic dengan nilai pasar untuk mengambil keputusan apakah akan membeli saham atau menjual saham. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan. Pedoman yang digunakan oleh para onvestor adalah sebagai berikut (Husnan, 2005; 282).

- a. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah) dan karenanya seharusnya saham dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual.
- c. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Untuk menentukan nilai intrinsic terdapat dua macam analisis yang banyak digunakan, antara lain;

- a. Analisis fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian - kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang.

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan dimulai dengan analisis dari kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis kondisi spesifik perusahaan (Husnan, 2005; 308).

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis (Husnan, 2005; 341).

D. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

1. Rasio Profitabilitas

a. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Menurut Dharmastuti (2004; 14-28) *Net Profit Margin* menunjukkan tingkat keuntungan bersih perusahaan terhadap total penjualan. Dengan demikian apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang tinggi, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi. Dengan tingginya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola usahanya.

Dengan demikian *Net Profit Margin* dapat digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap harga saham suatu

perusahaan dan dengan menggunakan *Net Profit Margin* para investor juga dapat menilai dividen yang akan diperoleh. Apabila *Net Profit Margin* tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dari hasil penjualannya. Hal ini dapat menarik perhatian para investor yang akan membeli saham perusahaan. Meningkatnya permintaan saham namun penawaran saham tetap, maka akan mengakibatkan harga saham akan meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

b. Pengaruh Return On Investment Terhadap Harga Saham

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2001). Rasio ini sering digunakan oleh para pemimpin perusahaan dalam menilai efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Munawir, 2002; 89). Rasio ini juga menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau jumlah aktiva yang digunakan untuk memperoleh keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2002: 89).

Return On Investment juga menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan untuk menghasilkan laba atau perusahaan telah mengelola seluruh aktiva yang ada di dalam perusahaan secara efisien sehingga

keuntungan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi. Apabila *Return On Investment* suatu perusahaan tinggi, menandakan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan seluruh aktiva yang tersedia di perusahaan, pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, apabila keuntungan perusahaan tersebut dibagikan ke dalam bentuk deviden dan tidak diinvestasikan ke dalam laba ditahan maka prosentase deviden yang diterima para pemegang saham akan meningkat, meningkatnya prosentase deviden yang diterima oleh para pemegang saham akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan (Sasongko dan Wulandari, 2006 64-80). Dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan namun penawaran tetap akan meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan (Dewi

Astuti, 2004; 37). *Return On Equity* merupakan salah satu alat yang paling sering digunakan oleh para investor untuk meningkatkan profitabilitasnya Husnan dikutip oleh Daito (2005; 39)

Semakin besar profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar pula dana yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian, dengan meningkatnya *Return On Equity*, besar kemungkinan perusahaan akan membayarkan deviden lebih tinggi sehingga mempunyai resiko yang lebih kecil (Daito, 2005; 40). Dengan meningkatnya *Return on Equity* maka prosentase deviden yang diterima para pemegang saham juga akan meningkat, dengan meningkatnya prosentase deviden yang diterima para pemegang saham akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, hal ini akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Meningkatnya permintaan saham namun tidak diikuti oleh penawaran atau penawaran tetap maka akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Rasio leverage

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt Equity Ratio merupakan perbandingan antara total aktiva dengan total modal. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya mengembangkan

perusahaan (Dharmastuti, 2004: 14-28). Apabila *Debt to Equity Ratio* perusahaan tinggi maka menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang-hutang atau modal yang ditanamkan oleh investor. Semakin besarnya *Debt to Equity Ratio* menandakan bahwa resiko perusahaan yang relative tinggi. Dengan tingginya *Debt to Equity Ratio* juga menandakan bahwa resiko perusahaan ada kemungkinan laba yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajiban dari perusahaan daripada membagikannya dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham (Dharmastuti, 2004: 14-28).

Dengan tingginya *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan memungkinkan para investor enggan untuk membeli saham atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan para investor ingin memperoleh laba yang dibagikan dalam bentuk deviden dapat diterima secara teratur. Namun apabila *Debt to Equity Ratio* rendah maka resiko yang dihadapi oleh para investor rendah. Dengan rendahnya resiko yang dihadapi oleh perusahaan maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin rendah rasio ini maka semakin besar peluang pemegang saham akan memperoleh deviden, dengan adanya pembagian deviden bagi para pemegang saham maka akan meningkatkan prosentase deviden yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan yang akan

meningkatkan permintaan perusahaan. Meningkatnya permintaan perusahaan namun penawaran tetap maka akan mengakibatkan harga saham tersebut juga meningkat. Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh terhadap harga saham. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

Anastasia, Gunawan dan Wijiyanti (2003), meneliti tentang Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. Dalam penelitiannya menggunakan beberapa faktor fundamental yaitu ROA, ROI, ROE, BV, DER dan risiko sistematis (beta). Dari hasil uji F hasil penelitiannya menjelaskan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari ROA, ROI, ROE, BV, DER dan risiko sistematis (beta) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dari uji t hanya rasio *book value* yang berpengaruh terhadap harga saham.

Sasongko dan Wulandari (2006) penelitian yang dilakukan tentang pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dalam penelitiannya Sasongko dan Wulandari menggunakan beberapa rasio profitabilitas, rasio itu antara lain ROA, ROE, ROS, BEP dan EPS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Artinya EPS dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan, sedangkan rasio ROA, ROE ROS BEP dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Utami (2005) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitiannya Utami menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio, Capital Ratio, Return on Asset, Return to Equity, Net Profit Margin, Earning per Share dan Divident per Share*. hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Loant to Deposit Ratio, Capital Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return on Asset, Dividen per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Murtini dan Mareta (2006) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham, dalam penelitiannya Murtini dan Mareta menggunakan rasio EAT, PER, DER NPM dan ROA. hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara bersama-sama keempat variabel independen yaitu PER, DER, NPM dan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Susilawati (2005) meneliti tentang pengaruh keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur selama periode 1997-2003. Di dalam penelitiannya dia menggunakan beberapa rasio antara lain ROA, NPM, OPM, PER dan PBV. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh antara lain ROE dan PER berpengaruh pada tahun (1999), PBV, NPM, PBV, OPM, ROA, ROE berpengaruh pada tahun (2000), ROE, ROA, NPM

dan OPM berpengaruh pada tahun (2001), ROE, NPM dan OPM berpengaruh pada tahun (2002), PBV dan OPM berpengaruh pada tahun (2003)

Leo (1999) meneliti tentang analisis pengaruh EPS, PER dan ROI terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian membuktikan bahwa EPS, PER, dan ROI secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Siswanti (2001) meneliti tentang pengaruh EPS, *Retained Earnings* dan ROI terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa EPS, *Retained Earnings* dan ROI berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Priyono (2000) meneliti tentang pengaruh EPS, ROE, PER, DPS, DER dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga saham memiliki keterkaitan dengan kinerja fundamental keuangan emiten. EPS berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh lemah, positif, dan signifikan terhadap harga saham, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DPS berpengaruh sedang, positif dan signifikan terhadap harga saham, DER memiliki pengaruh lemah, positif dan signifikan tetapi tidak searah harga saham saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. PBV memliki pengaruh lemah, positif, dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Semua variabel independen yaitu EPS, ROE, PER, DPS, DER dan PBV secara bersama-sama berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Arwanta dan Gentyowati (2004) meneliti tentang kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan harga saham. Di dalam penelitiannya Arwanta dan Gentyowati menggunakan rasio ROI, EPS dan ROE. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS dan ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

F. Hipotesis

Sugiyono (2005;82) mengartikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai :

- Ha1 : NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap harga saham.
- Ha2 : ROI (*Return on Investment*) berpengaruh terhadap harga saham
- Ha3 : ROE (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap harga saham
- Ha4 : DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

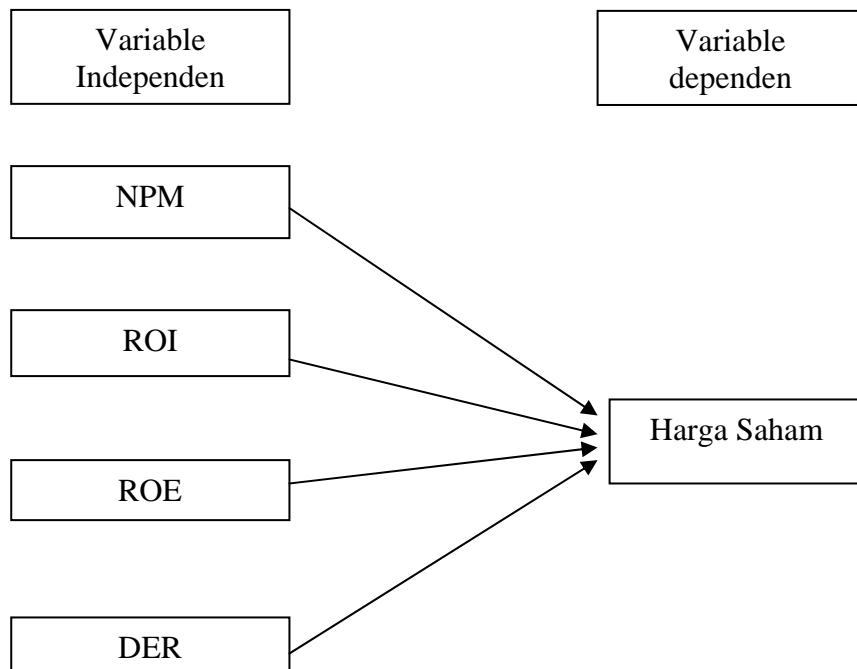
METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa studi empiris, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan metode observasi atau pengalaman.



Gambar I: Desain Penelitian

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2006 sampai tahun 2008. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di ICMD dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.
2. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (2006-2008).

D. Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa efek Jakarta. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002 : 47) yang dikutip oleh Sasongko dan Wulandari (2006: 69), data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*.

E. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. NPM (Net Profit Margin)

NPM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan penjualan perusahaan sampel selama masa periode penelitian, yaitu pada tahun 2006-2008.

2. ROI (Return on Investment)

ROI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan sampel selama masa periode penelitian, yaitu pada tahun 2006-2008.

3. ROE (Return on equity)

ROE yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri perusahaan sampel, selama masa periode penelitian yaitu pada tahun 2006-2008.

4. DER (Debt to Equity Ratio)

DER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total hutang dibagi dengan modal sendiri perusahaan sampel, selama masa periode penelitian yaitu pada tahun 2006-2008

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini megudi pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghitung rasio keuangan

- a) Menghitung NPM (*Net Profit Margin*)
- b) Menghitung ROI (*Return On Investment*)
- c) Menghitung ROE (*Return on Equity*)
- d) Menghitung DER (*Debt to Equity Ratio*)

2. Menentukan harga saham

Harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun perusahaan manufaktur yang tercatat di ICMD dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian, yaitu pada tahun 2006-2008.

3. Menguji Asumsi Klasik

a. Menguji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel panganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal peneliti menggunakan metode normal probability plot. Menurut Ghazali (2006;147) Metode ini membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Menguji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variable independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 (Santoso, 2001;203).

c. Menguji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variasi atau tidak. Semua model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastisitas). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolute residual variable independen ($A \text{ vs } Y$) (Santoso, 2001;208).

d. Menguji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai DU sampai dengan 4-DU (Santoso, 2001;216).

4. Menentukan Formulasi Model Regresi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, metode ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan rasio keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap perubahan harga saham. Model ini dapat ditulis secara ringkas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham perusahaan
- X_1 = *Net Profit Margin*
- X_2 = *Return on Investement*
- X_3 = *Return on Equity*
- X_4 = *Debt to Equity Ratio*
- α = koefisien konstanta
- β = koefisien variable independent

5. Menguji Hipotesis

a. Menguji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain apakah NPM, ROI, ROE dan DER bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Langkah-langkah dalam pengujian F adalah sebagai berikut.

1. Menentukan formula hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ NPM, ROI, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ NPM, ROI, ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

2. Menentukan *level of significant α* sebesar 5%, dan *degree of freedom* ($n-k-1$) digunakan F-tabel dengan taraf nyata 5%.

3. Menentukan F-table

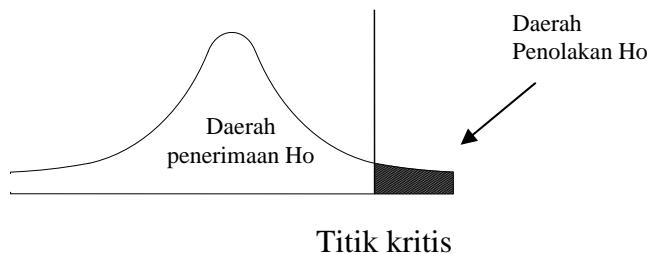
Level of significance (α) sebesar 5%

Level of significance = $n-k-1$, lihat tabel

4. Menghitung nilai F hitung

Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS 15.0

5. Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Gambar II: Kriteria Pengujian Satu Sisi

6. Mengambil Keputusan

H_0 tidak ditolak: $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak: $F_{hitung} < -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

7. Menarik kesimpulan

a) Apabila H_0 diterima, maka NPM, ROI, ROE dan DER

bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b) Apabila H_0 ditolak, maka NPM, ROI, ROE dan DER

bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

b. Menguji t

Untuk menguji hipotesis terhadap model regresi dilakukan analisis dengan uji-t untuk mengetahui signifikansi nilai-nilai koefisien *variable independent* dalam model. Uji-t dilakukan untuk menentukan apakah *variable independent* signifikan dan memiliki pengaruh terhadap *variable dependent*.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$ *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham

$H_0 : b_2 = 0$ *Return on Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : B_2 \neq 0$ *Return on Investment* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0 : B_3 = 0$ *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : B_3 \neq 0$ *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0 : b_4 = 0$ *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : B_4 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Menentukan *level of significant* α sebesar 5%, dan *degree of freedom* ($n-k-1$) digunakan t-tabel dengan taraf nyata 5%

3. Menentukan t-table

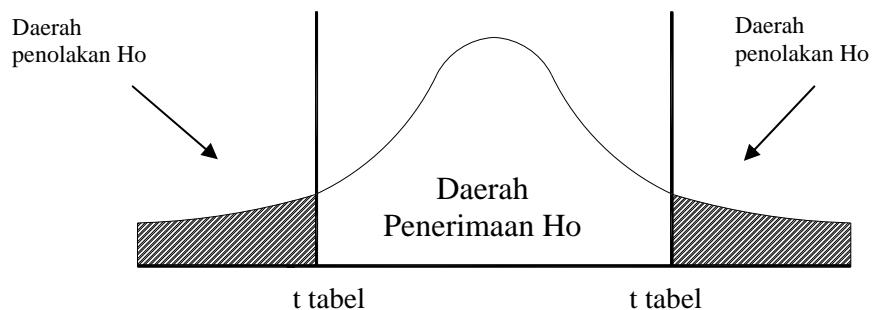
Level of significance (α) sebesar 5%

Level of significance = $n-k-1$, lihat table

4. Menghitung nilai t-hitung

Menentukan t-hitung dengan menggunakan SPSS 15.0

5. Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Gambar III: Kriteria Pengujian Dua Sisi

6. Mengambil Keputusan

H_0 tidak ditolak: $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak: $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

7. Mengambil keputusan

- a) Apabila H_0 diterima, maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila H_0 ditolak, maka *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

- b) Apabila H_0 diterima, maka *Return on Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila H_0 ditolak, maka *Return on Investment* berpengaruh terhadap harga saham.

c) Apabila Ho diterima, maka *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila Ho ditolak, maka *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

d). Apabila Ho diterima, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila Ho ditolak, maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Pengertian Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional, Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal local yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Perjalanan Bursa Efek Indonesia (BEI) berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Bursa Efek pertama didirikan di Batavia, Pusat pemerintahan Hindia Belanda yang saat ini dikenal sebagai Jakarta.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Selama periode perang dunia pertama pada tahun 1914-1918 Bursa Efek sempat ditutup dan dibuka lagi pada tahun 1925. Selain dibukanya Bursa Efek di

Batavia pemerintah kolonial juga membuka Bursa Efek di Surabaya dan Bursa Efek di Semarang. Namun karena adanya isu politik (perang dunia kedua) kegiatan Bursa Efek di Surabaya dan Semarang dihentikan. Pada tahun 1952, Bursa Saham dibuka kembali di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Efek berhenti pada tahun 1956 karena pemerintah meluncurkan kegiatan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda.

Pada tahun 1977, Bursa Efek kembali dibuka dan diresmikan oleh Presiden Soeharto dan dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Untuk merangsang emisi, pemerintah memberikan keringanan atas pajak perseroan sebesar 10% - 20% selama 5 tahun sejak perusahaan yang bersangkutan *go public*. Selain itu, untuk investor WNI yang membeli saham melalui pasar modal tidak dikenakan pajak pendapatan atas *capital again*, pajak atas bunga, dividen, royalty, dan pajak rekayasa atas nilai saham / bukti penyertaan modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar sahampun meningkat hingga puncaknya pada tahun 1990 dimana pada tahun tersebut paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan.

Pada tahun 1988, pemerintah melakukan deregulasi di sektor keuangan dan perbankan termasuk pasar modal, yang mempengaruhi perkembangan pasar modal yaitu antara lain Pakto 27 tahun 1988 dan Pakdes 20 tahun 1988.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ), swastanisasi ini juga mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Pada tanggal 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automatic Trading System (JATS), sebuah system perdagangan otomatis yang menggantikan system perdagangan manual. Sistem ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan menjamin kegiatan pasar modal yang lebih fair dan lebih transparan daripada dengan menggunakan system manual.

Mulai tahun 2002, BEJ mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh atau yang dikenal dengan istilah remote trading, dengan system ini setiap order transaksi di kantor broker langsung dikirim ke system perdagangan Bursa Efek, tanpa perlu memasukkan order dari lantai bursa. Pada tahun 2007, terjadi penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

B. Data Perusahaan

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur (*manufacture industry*) yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2008. Dari 149 perusahaan manufaktur yang tercatat di dalam ICMD dan terdaftar di BEI, terdapat 76 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari seluruh populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2006-2008. Daftar perusahaan dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1**Daftar Nama Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
1.	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920.	Agus Suwandi Wangsopoetro, M. Wisnu Adji.	PT Tirta Investama 93.60%, Public 6.40%
2.	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.	Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1 Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Bekasi 17550	Parmaningsih, SE, Burhan Sutanto, Theresia Lianawaty Setyonegoro.	Tradesound Investment Ltd 87.02%, Rising Shine Investment Ltd 4.99%, Public 7.99%
3.	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk.	Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Tambun, Bekasi Timur 17510.	Ir. Berliana Sukarmadidjaja, Susi Magdalena, Drs. Nasrizal Nazir.	San Miguel Malaysia 58.3%, Municipal Government of Jakarta 26.3%, Public 15.4%
4.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.	Gedung Gelael, 4 th floor Jl. Mt Haryono Kav. 7 Jakarta 12810.	Roberto De Leon, Rafael Pacis Amparo II, Ernest T. Tuditut.	PT Gelael Pratama 43.84%, PT Megah Eraraharja 35.84%, Cooperative 0.32%, Public 20.00%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
5.	ICBP	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27 th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 76-78, Jakarta 12910.	Dick Gelael, Ferry Noviar Yosaputra, Justinus Dalimin Juwono, Leony Elimin.	CAB Holdings Limited, Seychelles 50.05%, Public 49.95%.
6.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Mayora Building. Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta 11440.	Anthoni Salim, Franciscus Welirang, Darmawan Sarsito.	PT Unitra Branindo 32.93%, Koperasi Karyawan 0.11%, Pusat Pendidikan Perbekalan dan Angkutan Primer Koperasi TNI AD 0.03%, Public 66.63%
7.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	Talavera Office Park 20 th Floor. Jl. Letjen. TB. Simatupang Kav. 22-26 Jakarta 12430.	Gunawan Atmadja, Hermawan Lesmana, Ongkie Tedjasurja, Andre Sukendra Admadja.	Heineken International Beheer B.V 75.94%, Holandsch Administratierkantoor B.V 7.43, Public 16.63%
8.	STTP	PT Siantar Top Tbk	Jl. Tambak Sawah No. 21-23. Waro. SIDoarjo 61256, Surabaya, Jawa Timur.	Harry SInogo, Tjahjono Haryono, John Canfi Ghozal.	PT Shindo Tiara Tunggal 56.76%, Public 43.24%.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
9.	SMART	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk.	Plaza BII Menara II 30 th floor. Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta 10350.	Shindo Sudimono, Pitoyo, Armin.	PT Purimas Sasmita 95.21%, Public 4.79%.
10.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Wisma Budi 8 th -9 th Floor. Jl. HR. Rasuna Said Kav C-6 Jakarta 12940.	Stefanus Joko Mogoginta, Hengky Koetanto, Edi Susanto	PT Budi Delta Swakarya 26.69%, PT Sungai Budi 27.46%, PT Budi Acid Jaya Tbk 0.71%, Widarto 0.05%, Santoso Winarta 0,05%, Public 42,04%.
11.	ULTJ	PT Ultra Milk Industri & Trading Company	Jl. Raya Cimareme No. 31 Padalarang 40552. Kab. Bandung, Jawa Barat (022) 8670-0700	Sabana Prawirawidjaja, Samudera Prawirawidjaja, Ir. Jutiaanto Isanandar	Sabana Prawirawidjaja 24.22%, PT Prawirawidjaja Prakarsa 21.4%, PT indolife Pensiontama 8.24%, PT AJ Central Asia Jaya 7.68%, Public 38.46%
12.	RMBA	PT Bentoel International Tbk.	Menara Rajawali 23 rd Floor Jl. Mega Kuningan Lot 5.I Jakarta 12850 (021) 576-1802	Nicholas Bernardus Tirtadinata, Sun Alexander Yapeter, Heru Kuntjoro	British American Tobacco 85.13%, Public 14.87%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
13.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	Jl. Semampir II/I Kediri 64121, Jawa Timur (0354) 682-090	Susilo Wonowidjono, Edijanto, Buana Susilo, Heru Budiman	PT Suryaduta Investama 66.8%, PT Suryamitra Kusuma 6.26%, Juni Setyawan Wonowidjono 0.52%, Susilo Wonowidjono 0.28%, Public 26.14%
14.	HMSA	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293, Jawa Timur (031) 843-1699	John Glodhill, Wayan Wertayasa Tantra, Yos Adiguna Ginting	PT Philip Morris Indonesia 98.04%, Public 1.96%
15.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.	Jl. Kaji No. 53-55 Jakarta 10310 (021) 6386-6886	Sutiadi Widjaja, Wiriadi Widjaja, Karta Widjaja	PT Geno Tatagraha 31.89%, PT Geni Intiperkasa 37.24%, UBS AG, Singapore 6.33%, Public 78.54%
16.	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.	Graha Kencana 9 th Floor, Suite A Jl. Raya Pejuangan No. 88. Kebon Jeruk, Jakarta 11530 (021) 5366-0777	Budhi Muljono, Mulyadi Utomo, Nurdjono Kusumohadi.	South East Unicorn Inc. 35.21%, PT Trisetijo Manunggal Utama 17.13%, PT Budhi Bersaudara 14.15%, PT Dwidana Sakti Sekurindo 7.33%, PT Kemiri Sarana Investama 5.09%, Public 21.09%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
17.	INDR	PT Indorama Syntetics Tbk.	Graha Irama 17 th Floor Jl. H.R Hasuna Said Blok X-I Kac 1-2 Kuningan Jakarta 12950 (021) 526-1555	Sri Prakash Lohia, Amir Lohia, Arum Taneja	PT Irama Unggul 37.82%, Indorama International Finance Plc, United Kingdom 13.18%, HSBC Funds Service Clients 8.63%, Foreign 34.25%, Public 6.12%
18.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.	Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta 12430 (021) 750-5354	Alberto Errico, Ibnu Baskoro, Fabio Bellina	Bagfin (Nederland) B.V 76.6%, HSBC-Fund Service Clients 9.1%, Public 14.3%
19.	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.	Jl. Abdul Muis No. 30 , Jakarta 10160 (021) 345-0126	Winarko Sulistyo, Roy Teguh, Yustinus Yusuf Kusumah	PT Intercipta Sempana 52.4%, PT Intratata Usaha Mandiri 17.5%, PT Garama Dhanajaya 5.8%, PT Tatacitra Swadaya Abadi 2%, Public 22.3%
20.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	Wisma AKR, 7 th & 8 th Floor Jl. Pajang No. 5 Kebon Jeruk, Jakarta 11530 (021) 531-1555	Haryanto Adikoesoemo, Jimmy Tandyo, Mery Sofi, Suresh Vembu	PT Arthakencana Rayatama 71.11%, Jimmy Tandyo 0.14%, Public 28.75%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
21.	BUDI	PT Budi Acid jaya Tbk.	Wisma Budi 8 th & 9 th Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940 (021) 521-3383	Santoso Winata, Sudarmo Tasmin, Sugandhi	PT Sungai Budi 22.92%, PT Budi Delta Swakarya 25.5%, Public 48.58%
22.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.	Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasir Jaya , Jati Uwung Tangerang, Banten 15135 (021) 590-1962	Santoso Jiemy, Harris Pranatajaya, Yohanes Halim	PT Bukit Jaya Semesta 58.2%, Merrylinch, Pierce, Fenner and Smith 19.59%, PT Askes 11.44%, Crendwell Pte, Ltd 5.36%, Public 5.41%
23.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	Barkley House Building Tower I, 7 th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920 (021) 571-2998	Immanuel Sutarto, Veri Yonnevil, Yudianto Kusman	Watervale Worldwide Inc. 21.83%, Centrin Telecom Ltd 14.25%, PT Sekuritas Indo Pasifik Investasi 7.91%, Hadisan Sridjaja 7.84%, Credit Suisse Singapore Trust 7.81%, Osville Energy Corps. Pte., Ltd 6.35%, Bony-Non Treaty Acct 5.72%, PT Jali Utama Raya 2.48%, Sudiharto Sridjaja 0.19%, Jasin Sridjaja 0.06%, Public 25.56%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
24.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.	Graham Indramas Jl. Aip II KS Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410 (021) 5367-7777	Indrawan Masrin, Jimmy Masrin, Herman Santoso	PT Caturkarsa Megatunggal 63.03%, Joan Fudiana 1.89%, Adyansyah Masrin 1.02%, Indrawan Masrin 0.57%, Jimmy Masrin 0.16%, Public 33.33%
25.	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	Jl. Raya Gempol, Panduan Km. 42. Kec. Gempol, Kab. Pasuruan, Jawa Timur (0343) 631-776	Haryanto Adikoesoemoe, Moeljono Tedjo, Sunit Kumar Dhoka	PT AKR Corporindo Tbk 69.6%, UOB Kay Hian Private Ltd. 17.67%, Kanwarlal Motilal Chopra 0.14%, Haryanto Adikoesoemo 0.1%, F.A Winarno Iwan Sutejo 0.03%, Sunit Kumar Dhoka 0.03%, Public 12.43%
26.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Wisma UIC 2 nd Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 (021) 5790-5100	Yani Alifen, Andreas Maliwa, Takashi Nakamura	PT Aspirasi Luhur 47.37%, PT Alas Pusaka 11.39%, HSBC PV BK SA SG- TR 10.11%, PT Salim Chemical Corpora 7.01%, Public 24.18%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
27.	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-I, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560, Banten (021) 590-0160	Judi Wijaya Leonardi, Lie Phing, Christian Tedjawidjaja	PT Ekadharma Inti Perkasa 75.45%, Public 24.55%
28.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Barat Cieteureup 16810, Bogor, Jawa Barat (021) 875-2707	Wilson Pribadi, Kristiantoro Mangkusaputro, Edward Djumali	Asia Investment Limited 17.32%, Shenton Finance Corporation 17.03%, International Capital Ltd 14.91%, PT Nawa Panduta 13.55%, Asiamakers Finance Limited 12.26%, PT Gitanirwana Mandrasakti 4.22%, Irawan Basuki 0.73%, Public 19.98%
29.	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk.	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Jawa Barat	Budi Dharma Wreksoatmojo, Purno Suliatno, Hadi Tanumiharja	PT Kalbe Farma Tbk 63.1%, Public 36.9%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
30.	LAMPI	PT Langgeng Makmur Industi Tbk	Jl. Letjend Sutoyo No. 256, Waru, Sidoarjo 61256, Jawa Timur (031) 853-3588	Hidayat Alim, Kosasih, Namawan Alim	PT Langgeng Bahagia 17.78%, Pupularity Consultant Limited British Virgin Island 12.15%, Zefrina Development Ltd 12.08%, Nanyang Capital Investment Ltd 11.9%, Rotaru Ventures Inc. 11.88%, Luminous Ventures Ltd. 11.74%, Sandjojo Alim 0.01%, Hidayat Alim 0.01%, Public 22.45%
31.	LAPD	PT Leyand International Tbk.	Wisma Sejahtera 4 th Floor, Suite 401 Jl. Letjend S. Parman. Kav 75 Jakarta 11410 (021) 535-9771	Edward Sumarli, Djoko Purwanto, Enrico Marquera Djakman	Leyman Holding Pte., Ltd 30.26%, PT Intiputra Bumitirta 19.17%, Public 50.57%
32.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.	Jl. Raya Krian Km. 26, Ds Keboharan, Km. 26 Kriam Sidoarjo, Jawa timur (031) 897-5825	Sugeng Kurniawan, Jamin Tjandra, Budi Purbowo	PT Kopanca Linggabuana 28.28%, PT Adilaksa Manunggal 17.91%, PT Rejo Sari Bumi 13.27%, Public 40.54%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
33.	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.	Jamsostek North Tower Building 15 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 38 Jakarta 12930	Eamon John Gimley, Patrick Walser, Olaf Nahe, Lilik Unggul Raharjo	Holderfin B.V 77.33%, Public 22.67%
34.	INTD	PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk.	Wisma Indo cement 8 th Floor. Jl. Jend Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910 (021) 251-2121	Daniele Eugene Antoine lavalle, Tedy Djuhar, Hasan Imer	Birchwodd Omnia Ltd, England 51%, PT Mekar Perkasa 13.03%, Public 35.97%
35.	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Gedung Utama Semen Gresik 9 th -11 th Floor, Jl. Veteran-Gresik 61122, Jawa Timur	Dwi Soetjipto, Suparmi, Suharto	Indonesia Government 51.6%, Blue Valley Holdings Pte, Ltd 25.19%, Public 23.21%
36.	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	Jl. Kembang Jepun 38-40 Surabaya 60162 (031) 353-1445	Alim Markus, Alim Satria, Alim Prakarsa, Welly Muliawan	PT Husin Investama 36.59%, PT Marindo Investama 15.11%, PT Satria Investindo 7.92%, PT Guna Investindo 6.36%, PT Prakindo Investama 6.24%, PT Mulindo Investama 5.92%, PT Anugerah Investindo 2.85%, Alim Markus 1.47%, Gunardi 0.09%, Soepangkat 0.06%, Budi Prayogo 0.03%, Public 17.4%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
37.	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk.	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo, Gresik 61177 (031) 750-7303	Gwie Gunadi Gunawan, Jenny Tanujaya, Andy Susanto	Heng II Gwak 54.31, Tetsuro Okano 16.67%, Jenny Tanujaya 9.58%, Yanche Kiong 8.89%, Public 10.55%
38.	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.	Kawasan Industri Kabil Indonesia Estate. Jl. Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Pulau Batan Indonesia (62-778) 711-888	Kris Taenar Wiluan, Hedy Wiluan, Herman Hermanto, Frankie Setiadi	Kestrel Wave Investment Ltd. 39%, Vallourec & Mannesman Tubes 25%, CBSG A/C ING-Crystal Glb Fund 17%, PT Citra Agramasinti Nusantara 8%, Sumitomo Metal Industries Ltd. 5%, Public 6%
39.	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.	Jl. Margomulyo No. 4, Tandes, Surabaya 60186, Jawa Timur (031) 749-1288	Gwie Gunadi Gunawan, Yurnalis Ilyas, Hadi Sutjipto	International Magnificent Fortuna Ltd 35.7%, G.M Iron & Steel Ltd. 17.2%, Vihara Ltd 15.5%, Tetsuro Okano 13.33%, Gwie Gunawan 2.2%, Public 16.05%
40.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.	Jl. Raya Bekasi Km 24.5 Jakarta 13950 (021) 460-0779	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soepandi), Tjhai Tjhin Kiat, Warno	Lion Holding Pte., Ltd. 25.54%, Jusuf Sutrisno 14.10%, Lawer Soependi 11.50%, Trinidad Invesment Pte., Ltd., Singapore 6.66%, Public 42.20%.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
41.	LION	PT Lion Metal Work Tbk.	Jl. Raya Bekasi Km 24.5 Jakarta 13950 (021) 460-0785	Cheng Yong Kim, Lim Tai Pong, Tjoe Tjoe Peng.	Lion Holdings Pte., Ltd., Singapore 28.85%, Lion Holdings Sdn. Bhd. Malaysia 28.85%, Public 42.30%.
42.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.	Pulo Gadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang R-I Jakarta 13950 (021) 460-2594	Sri Metono Purbowo, I Nyoman Darma, Selo Winardi.	PT Mulia Darma Sarana 42.52%, PT Martensite Unggul 25.15%, PT widjaja Tunggal Sejahtera 25.09%, PT Penta Widjaja Investindo 3.67%, Public 3.57%.
43.	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial Tbk	Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang PO Box 286, Surabaya 60221, Jawa Timur	Ali Sugiharto Wibisono, Harianto Wibisono, Drs. Anton Baroto Bdi Susatyo, MMT.	PT Kira Subur Utama 49.13%, Quarading Ltd. Hongkong 25.68%,
44.	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk	Jl. Pangeran Jayakarta No.133 Jakarta 10730 (021) 624-2727	Lie ju Thjong, Hanadi Ramli, Budi Muljono Djunaedy.	PT Inti Karya Megah 45.38%, Best Achieve Investment Ltd, 28.90%, Lie Ju Thjong 3.67%, Public 22.05%.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
45.	KBIM	PT Kabelindo Murni Tbk	Jl. Rawagirang No.2 Kawasan Industri Pulo gadung PO. Box. 1452/Jkt Jakarta 13930 (021) 460-9550	Tan Robert Tanto, Verdy Kohar, Muhammad Chalidy Abbas.	Alpha Capital Agents Ltd. 17.86%, PT Erdikha Elit 17.14%, Pacific Elite Group Ltd. 16.07%, PT JIAC Indonesia 15.33%, Erwin Suryo Raharjo 8.93%, PT Tutulan Sukma 6.24%, Goverment of Indonesia 6,24%, Public 12.19%.
46.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	Toto Building Jl. Tomang raya no. 18 jakarta11430 (021) 566-3532	Mardjoeki Atmadireja, Jun kimura, Keiichi Sugiono	Toto Ltd. Japan 39.50%, PT Multifotuna Asindo 30%, PT Surya Paramitha Abadi 25.30%, Public 5.20%.
47.	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.	Wisma Sudirman 5th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 (021) 570-9020	Herman Nursalim, MBA, Ow Yok Leng, Lim Fui Liong.	Javas Premier Venture Capital Ltd. 47.68%, JP Morgan Securities Ltd. GE SN 9.72%, BNP Paribas Private Singapore c/o Hongkong and Shanghai bank 8.69%, GS LND Clear AC 7.80%, GSAF Risk Arbitrage Investment7.55%,Public 18 %.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
48.	IKABI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 7,8 Desa Pasir Jaya. Kec. Jatiuwung. Tangerang 15135 (021) 592-2404	Shigefumi Ushitani, Takahiro Nakano, Yakaaki Usui.	Sumitomo Electric Industries Ltd. Japan 88.06%, Sumitomo Corporation, JAPAN 5%, Sulim herman Limbono 0.10%, Public 6.84%.
49.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	Jl. Kebon Sirih No. 71 Jakarta 10340 (021) 310-1525	Elly Soepomo, Ir. Teddy Rustiadi, Nicodemus M. Trisnadi.	PT Moda Sukma 29.67%, PT Tutulan Sukma 25.78%, PT Furukawa Electric Co. Ltd., Japan 11.81%, Public 32.74%.
50.	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.	Menara Karya 3rd Floor Jl. Rasuna Said Blok X-5Kav. 1-2 Jakarta 12950 (021) 5794- 4622	Ferry Tjandrawinata, Haruyoshi Furukawa, Linda Luis.	Perfect Prosfect Ltd., Singapore 28.95%, SWCC Showa Holdings Co. Ltd, Japan 10.02%, Public 61.03%.
51.	ASGR	PT Asrta Graphia Tbk.	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450	Lukito Dewandaya, Hertanto	PT Astra International Tbk 76.87%, Public 23.13%.
52.	MTDL	PT Metrodata Electronic Tbk.	Wisma Metropolitan I, 6th Floor jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Ir. Kusnandi Sukarja, Ir. Agus Honggo Widodo,	Ockham Cay Holding., Ltd. British Virgin Island 12.93%, Ir. Hiskak Secakusuma 8.35%, Public 78.22%.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
53.	ASII	PT Astra International Tbk.	AMDI Building Jl. Raya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330 (021) 652-2555	Michael Dharmawan Ruslim, Simon John Mawson, Widya Wiryanan.	Jardine Cycle & Carriage Ltd 50.11%, Public 49.89%
54.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.	Jl. Raya Pegangsan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading, jakarta 14250	Siswanto Prawiroatmodjo, Robby Sani,	PT Astra International Tbk. 93.91%, Public 6.09%
55.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	Wisma Hayam Wuruk 10th Floor Jl. Hayam Wuruk No. 8 P.O Box : 4283 Jakarta 11402 Jakarta 12120 (021) 345-9431	Christopher Chan Siew Choong, Tan Enk Ee, Irene Chan.	Denham Pte., Ltd. 27.90%, Lightspeed Resources Ltd. 19.85%, Compagnie Financiere Michelin 10%, Cooperative 0,12%, Public 42,13%
56.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.	Jl. Pemuda No. 27 Bogor 16161, Jawa Barat (0251) 322-071	Irawan Ibarat, Chandra Wuisantono, Kaustav Banerjee.	The Goodyear Tire & Rubber Company 85%, Sukanta Tanudjaja, Public 8.36%
57.	HEXA	PT Hexindo Adi perkasa Tbk.	Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Pulo Kambin II Kav. I-II No.33 Jakarta 13930 (021) 0461-1688	Manntun Situmorang, Toshiaki Takase, Toru Sakai.	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. Japan 48.59%, Itochu Corp., Japan 22.55%, Hitachi Construction Machinery Asia Pacific Pte, Ltd 5.07%, Public 23.79%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
58.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.	Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Bogor 16810, Jawa Barat (021) 875-2115	Kamil Dince Celik, Cenk Alper, Iefenn Andrianne Sumampow.	Kordsa Global A.S 60.21%, Robby Sumampow 23.92%, PT Ridjason Suryatama 5.61%, Iefenn Andrianne Sumampow 1.31%, Ievan Daniar Sumampow 0.17%, Public 8.78%
59.	INDS	PT Indospring Tbk.	Jl. Mayor Jend. Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, PO Box 12 Gresik 61123	Ikawati Nurhadi, Johannes Suparlan, Bambang Hero Sanyoto.	PT Indoprima Gemilang 87.46%, Public 12.54%
60.	INTA	PT Intraco Penta Tbk.	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 Ci-3 Jakarta 10730 (021) 628-3333	Halex Halim, Petrus halim, Jimmy Halim.	PT Pristine Ressources International 32.6%, Westwood Finance Inc. 27.055%, PT Shalumindo Investama 14.73%, PT Spallindo Adilong 12.05%, Sayuti Halim 0.73%, Halex Halim 2.10%, Petrus halim 2.04%, Jimmy Halim 0.55%, Willy Rumondor 0.01%, Public 8.07%.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
61.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	Jl. Raya Lemahabang Km. 58.3 Desa Karangsari, Cikarang Timur Bekasi 17550, Jawa Barat (021) 8914-0333	Pieter Tanuri, Ir. J Sukarman, Hartono Setiobudi.	PVP XVIII Pte., Ltd. Singapore 27.70%, Prudent Capital Ltd., Malaysia 15.90%, The bank of New York melon Corp. 8.10%, UBS AG, Singapore 5,80%, Credit suisse Securities (Europe) Ltd. 5.60%, Public 36.90%
62.	NIPS	PT Nipress Tbk.	Jl. Narogong Raya Km 26 Cileusi, Bogor 16820, Jawa Barat (021) 823-0968	Feliawati, Jackson Tandiono BA, Drs. Herman selamat, MBA.	PT Tritan Adhitama Nugraha 37.11%, Robertus Tandiono 5.95%, Ferry Joedianto Robertus Tandiono 5.45%, Joelistio Robertus Tandiono 3.95%, Ratnawati 1.50%, Feliawati Robertus Tandiono 1.50%, Public 44.54%.
63.	SMSM	PT Selamat Sampurna Tbk.	Wisma ADR Jl. Pluit Raya I No. I Jakarta 14440	Eddy Hartono, Surya Hartono, Pribadi.	Andrindo Intiperkasa 58.13%, Public 41.87%
64.	TURI	PT Tunas Ridean Tbk.	Gedung Tunas Toyota Jl. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta 12740 (021) 794-4788	Anton Setiawan, Lim Eng poh, Miranti Hadisusilo, SE.	PT Tunas Andalan Pratama 49.38%, Jardine Cycle & Carriage (Mauritius) Ltd. 38.29%, Public 12.33%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
65.	UNTR	PT United Tractor Tbk.	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910, PO Box 3228 (021) 460-5959	Djoko Pranoto, Gidion Hasan, Imam Nurwahyu.	PT Astra International Tbk. 59.50%, Public 40.50%
66.	SQBB	PT Bristol-Myers Squib Indonesia Tbk.	Wisma Tamara 10th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 24 Jakarta 12920 (021) 520-6727	Jason Charles Humphiers, Drs. Rudy Frank Boudewijn Mantik,	345 Park Corp. 98%, Public 2%
67.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Talavera Office Park 8th-10th Floor Jl. Letjend TB Simatupang. (021) 7592-4500	Manuel P. Engwa, Eric Albert Gotuonu, Benjamin O Nava	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd 92.66%, Public 7,34%
68.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.	Jl. Indofarma No.1 Cikarang, Jawa Barat 17530	P. Sudibyo, M. Munawaroh, Deden Edi Sutrisna	Government of Indonesia 80.66%, Public 19,34%
69.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	KALBE Building Jl. Letjend Suprapto Kav.4 Jakarta 10510 (021) 4287-3888	Vidjongtius, Herman Widjaja, Budi Dharmo Wiroksoadmojo	PT Gira Sole Prima 10,16%, PT Santa Seha Sanadi 9,61%, PT Deptanala Bahana 9,4%, PT Ladang Ira Panen 9,22%, PT Bina Artha Charisma 8,77%, PT Lucasta Murni Cemerlang 6,4%, Public 49,66%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
70.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110	M. Sjamsul Arifin, Rusdi Rosman, Agus	Government of Indonesia 90,03%, Public 9,97%
71.	MERK	PT Merck Tbk.	Jl. TB Simatupang No.8 Pasar Rebo, Jakarta 13768 (021) 840-0081	Ralf Annasent, Bambang Nurcahyo, Nila Kristian	Merck Holding Gmbh, Germany 74%, Public 26%
72.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.	Jl. Kemandoran VIII No. 16 Jakarta 12210 (021) 532-9049	Handoko Boedi Soetrisno, Indrawati Kosasih, Andreas Herman Oslan	PT Pyridam International Corporate 53.85%, Sakri Kosasih 11.54%, Rani Tjandra 11.54%, Public 23.02%
73.	TEPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.	Bina Mulia Building II, 5th Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav 11 Jakarta 11950	Handojo Slamet Muljadi, Irawati Sutanto,	PT Bogamulia Nagadi 95,14%, Public 4,86%
74.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.	Jl. Yos Sudarso By Pass Jakarta 14010. (021) 651-0061	Tatsoyushi Kitamura, Yoshihiro Tsuchitani, Sastra Widjaja	Mandom Corp 60,84%, PT Asia Jaya Paramita 11.32%, PT The City Factory 5,46%, PT asia Paramitha Indah 1,62%, Harojono Lie 0,13%, Yoshikatsu Nisiumi 0,03%, Sastra Widjaja 0,01%, Tatsoyushi Kitamura 0.01%, Yoshihiro Tsuchitani 0.01%, Public 20.57%

No.	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Direksi	Pemegang saham
75.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.	Graha Mustika Ratu PG Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12670 (021) 830-6754-59	Moeryati Soedibyo, Putri Kuswisnuwardani, Zulfikar Lukman	PT Mustika Ratu Investama 71,26%, Melon S/A Investors PAC Int'l 9,22%, Public 19,52%
76.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav 15. Jakarta 12930 (021) 526-2112	Okty Damayanti, Hadrianus Setiawan, Joseph Bataona	Unilever Holding BV 85%, Public 15%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Indriantoro dan Supomo yang dikutip oleh Sasongko dan Wulandari (2006 :69) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tercatat di dalam ICMD selama periode penelitian.
2. Perusahaan tidak mengalami rugi pada saat periode penelitian.
3. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (2006-2008)
4. Perusahaan mempunyai data harga saham penutupan (*closing price*).

Berdasarkan kriteria diatas maka terdapat 76 sampel emiten yang terpilih sebagai obyek penelitian yaitu:

Tabel 2: Data Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
2	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
4	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
5	ICBP	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MYOR	PT Mayora Indah TBK
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	STTP	PT Siantar Top Tbk.
9	SMART	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk.
10	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
11	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk.
12	RMBA	PT Bentoel International Tbk.
13	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
14	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
15	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
16	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
17	INDR	PT Indorama Syntetics Tbk.
18	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
19	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
20	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
21	BUDI	PT Budi Acid jaya Tbk.
22	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.
23	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.
24	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.
25	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
26	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
27	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.
28	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
29	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk.
30	LAMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
31	LAPD	PT Leyand International Tbk.
32	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
33	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
34	INTD	PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk.
35	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
36	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
37	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk.
38	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.

Tabel 2: Daftar Perusahaan (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
39	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.
40	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
41	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
42	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
43	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
44	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Indstri Tbk.
45	KBIM	PT Kabelindo Murni Tbk.
46	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
47	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
48	IKABI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
49	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
50	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.
51	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
52	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.
53	ASII	PT Astra International Tbk.
54	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
55	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
56	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
57	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
58	BRAM	PT indo Kordsa Tbk.
59	INDS	PT Indospring Tbk.
60	INTA	PT Intraco Penta Tbk.
61	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
62	NIPS	PT Nipress Tbk.
63	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
64	TURI	PT Tunas Ridean Tbk.
65	UNTR	PT United Tractor Tbk.
66	SQBB	PT Bristol-Myers Squib Indonesia Tbk.
67	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
68	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
69	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
70	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
71	MERK	PT Merck Tbk.
72	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
73	TEPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.
74	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
75	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
76	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

B. Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham sehingga penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk melakukan investasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 15. Untuk menjawab permasalahan yang ada, langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut;

1. Menghitung rasio keuangan

- a. *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam penelitian ini *NPM* diperoleh dengan rumus

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3

Net Profit Margin Tahun 2006-2008

NO	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	0.03	0.03	0.04
2	CEKA	0.04	0.03	0.01
3	DLTA	0.11	0.11	0.12
4	FAST	0.05	0.06	0.06
5	ICBP	0.03	0.04	0.03
6	MYOR	0.05	0.05	0.05
7	MLBI	0.08	0.09	0.17

Tabel 3: Net Profit Margin (Lanjutan)

No.	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
8	STTP	3.09	3.01	0.77
9	SMART	11.82	12.26	10.44
10	TBLA	2.58	3.96	2.26
11	ULTJ	1.18	2.22	17.45
12	RMBA	6.2	6.29	5.37
13	GGRM	4.64	6.07	7.81
14	HMSPI	27.89	23.11	24.14
15	RDTX	6.48	5.97	9.83
16	SRSN	7.08	7.69	1.73
17	INDR	2.06	2.06	2.06
18	BATA	7.43	10.41	39.2
19	FASW	2.97	3.24	0.98
20	AKRA	5.39	5.47	4.31
21	BUDI	2.22	3.11	1.94
22	CLPI	5.75	5.82	7.77
23	ETWA	1.93	1.52	147.82
24	LTLS	1.62	3.36	4.17
25	SOBI	4.33	11.18	12.82
26	UNIC	0.41	1.27	1.3
27	EKAD	7.72	4.98	3.27
28	AKPI	1	1.48	4.14
29	IGAR	3.43	4.68	2.4
30	LAMPI	0.65	2.33	0.46
31	LAPD	2.25	0.26	0.05
32	TRST	1.28	0.83	2.69
33	SMCB	2.49	2.35	3.68
34	INTD	6.18	9.76	15.47
35	SMGR	17.28	20.85	23.8
36	ALMI	6.66	2.31	0.28

Tabel 3: Net Profit Margin (Lanjutan)

NO.	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
37	BTON	2.43	18.9	29.53
38	CTBN	13.36	13.71	10.29
39	JPRS	14.15	15.46	12.31
40	LMSH	6.12	9.46	14.9
41	LION	11	11.71	14.95
42	TIRA	2.58	1.06	0.58
43	KDSI	1.67	2.68	1.18
44	IKAI	0.04	1.59	0.42
45	KBIM	3.79	1.23	0.87
46	TOTO	8.78	6.17	6.14
47	KBLI	11.42	5.13	4.39
48	IKABI	7.52	13.15	15.35
49	SCCO	7.67	4.19	1
50	VOKS	7.54	6.67	0.45
51	ASGR	9.5	11.54	7.43
52	MTDL	2.8	2.45	2.32
53	ASII	6.41	10.26	11.38
54	AUTO	9.31	13.17	14.22
55	GJTL	5.58	7.31	0.08
56	GDYR	5.58	7.31	0.08
57	HEXA	3.27	4.11	13.89
58	BRAM	1.2	2.52	5.67
59	INDS	0.44	1.65	3.47
60	INTA	0.85	1.1	2.02
61	MASA	11.86	1.62	0.12
62	NIPS	3.47	1.75	0.48
63	SMSM	9.23	9.68	9.84
64	TURI	0.78	5.67	6.84
65	UNTR	8.27	11.48	11.65

Tabel 3: Net Profit Margin (Lanjutan)

No.	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
66	SQBB	20.84	22.94	31.99
67	DVLA	9.42	8.90	11.11
68	INAF	2.22	1.10	0.52
69	KLBF	14.63	13.73	12.39
70	KAEF	3.49	3.76	3.83
71	MERK	30.61	27.03	26.29
72	PYFA	2.08	1.83	2.34
73	TEPC	10.99	10.04	10.81
74	TCID	14.89	15.34	12.61
75	MRAT	3.12	3.52	6.28
76	UNVR	37.22	36.79	37.01

Sumber: Data Olahan

b. Return on Investment (ROI)

Dalam penelitian ini *ROI* diperoleh dengan rumus

$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
--

Tabel 4*Return on Investment (ROI) Tahun 2006-2008*

NO.	KODE	ROI (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	6.14	7.39	8.21
2	CEKA	5.45	4.02	4.61
3	DLTA	7.58	7.99	11.99
4	FAST	14.25	16.29	15.96
5	ICBP	4.06	3.3	2.61
6	MYOR	6.02	7.48	6.71
7	MLBI	12.05	13.57	23.61
8	STTP	3.09	3.01	0.77
9	SMART	11.82	12.26	10.44
10	TBLA	2.58	3.96	2.26
11	ULTJ	1.18	2.22	17.45
12	R MBA	6.2	6.29	5.37
13	GGRM	4.64	6.07	7.81
14	H MSP	27.89	23.11	24.14
15	R DTX	6.48	5.97	9.83
16	S RSN	7.08	7.69	1.73
17	I NDR	2.06	2.06	2.06
18	B ATA	7.43	10.41	39.2
19	F ASW	2.97	3.24	0.98
20	A KRA	5.39	5.47	4.31
21	BUDI	2.22	3.11	1.94
22	C LPI	5.75	5.82	7.77
23	E TWA	1.93	1.52	147.82
24	L TLS	1.62	3.36	4.17
25	S OBI	4.33	11.18	12.82
26	U NIC	0.41	1.27	1.3
27	E KAD	7.72	4.98	3.27
28	A KPI	1	1.48	4.14
29	I GAR	3.43	4.68	2.4
30	L AMPI	0.65	2.33	0.46
31	L APD	2.25	0.26	0.05
32	T RST	1.28	0.83	2.69
33	S MCB	2.49	2.35	3.68
34	I NTD	6.18	9.76	15.47

Tabel 4: Return On Equity (Lanjutan)

No.	KODE	ROI (%)		
		2006	2007	2008
35	SMGR	17.28	20.85	23.8
36	ALMI	6.66	2.31	0.28
37	BTON	2.43	18.9	29.53
38	CTBN	13.36	13.71	10.29
39	JPRS	14.15	15.46	12.31
40	LMSH	6.12	9.46	14.9
41	LION	11	11.71	14.95
42	TIRA	2.58	1.06	0.58
43	KDSI	1.67	2.68	1.18
44	IKAI	0.04	1.59	0.42
45	KBIM	3.79	1.23	0.87
46	TOTO	8.78	6.17	6.14
47	KBLI	11.42	5.13	4.39
48	IKABI	7.52	13.15	15.35
49	SCCO	7.67	4.19	1
50	VOKS	7.54	6.67	0.45
51	ASGR	9.5	11.54	7.43
52	MTDL	2.8	2.45	2.32
53	ASII	6.41	10.26	11.38
54	AUTO	9.31	13.17	14.22
55	GJTL	5.58	7.31	0.08
56	GDYR	5.58	7.31	0.08
57	HEXA	3.27	4.11	13.89
58	BRAM	1.2	2.52	5.67
59	INDS	0.44	1.65	3.47
60	INTA	0.85	1.1	2.02
61	MASA	11.86	1.62	0.12
62	NIPS	3.47	1.75	0.48
63	SMSM	9.23	9.68	9.84
64	TURI	0.78	5.67	6.84
65	UNTR	8.27	11.48	11.65
66	SQBB	20.84	22.94	31.99
67	DVLA	9.42	8.90	11.11
68	INAF	2.22	1.10	0.52
69	KLBF	14.63	13.73	12.39
70	KAEF	3.49	3.76	3.83
71	MERK	30.61	27.03	26.29

Tabel 4: Return On Investment (Lanjutan)

No.	KODE	ROI (%)		
		2006	2007	2008
72	PYFA	2.08	1.83	2.34
73	TEPC	10.99	10.04	10.81
74	TCID	14.89	15.34	12.61
75	MRAT	3.12	3.52	6.28
76	UNVR	37.22	36.79	37.01

Sumber: Data Olahanc. *Return on Equity (ROE)*

Dalam penelitian ini ROE diperoleh dengan rumus

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Table 5*Return on Equity (ROE) Tahun 2006-2008*

NO.	KODE	ROE (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	10.92	12.99	14.16
2	CEKA	7.87	11.27	11.29
3	DLTA	10.02	10.32	16.11
4	FAST	23.92	27.17	25.96
5	ICBP	13.13	13.63	12.17
6	MYOR	9.65	13.09	15.76
7	MLBI	37.08	42.68	64.59

Tabel 5: Return On Equity (Lanjutan)

NO.	KODE	ROE (%)		
		2006	2007	2008
8	STTP	4.21	4.35	1.33
9	SMART	24.37	28.03	22.67
10	TBLA	6.12	10.4	7.13
11	ULTJ	1.81	3.65	26.75
12	RMBA	12.22	15.76	13.82
13	GGRM	7.66	10.22	12.12
14	HMSPI	62	44.94	48.4
15	RDTX	10.19	9.3	13.24
16	SRSN	14.57	13.8	3.52
17	INDR	5.06	5.06	5.06
18	BATA	10.61	16.65	57.69
19	FASW	8.66	9.41	2.79
20	AKRA	12.33	14.97	13.06
21	BUDI	9.04	7.38	5.33
22	CLPI	11.8	13.33	22.24
23	ETWA	2.76	1.82	248.05
24	LTLS	5.86	12.02	18.24
25	SOBI	7.77	21.34	26.21
26	UNIC	1.02	2.76	3.01
27	EKAD	9.96	6.96	7.8
28	AKPI	2.44	3.55	9.3
29	IGAR	5.63	8.13	3.84
30	LAMPI	0.88	3.18	0.65
31	LAPD	4.73	0.62	0.15
32	TRST	2.66	1.81	5.59
33	SMCB	8.38	7.5	11.12
34	INTD	9.83	14.22	20.53
35	SMGR	23.56	26.79	31.27
36	ALMI	18.23	7.1	1.05
37	BTON	3.19	25.22	37.7
38	CTBN	28.52	25.97	21.3
39	JPRS	14.97	18.84	18.22
40	LMSH	7.24	7.21	9.5
41	LION	13.78	14.89	18.81
42	TIRA	8.71	3.36	1.74
43	KDSI	4.71	6.52	2.51

Tabel 5: Return On Equity (Lanjutan)

NO.	KODE	ROE (%)		
		2006	2007	2008
44	IKAI	1.33	3.61	0.96
45	KBIM	6.90	2.44	1.80
46	TOTO	28.4	17.77	17.42
47	KBLI	0.06	0.02	0.02
48	IKABI	11.89	17.6	19.26
49	SCCO	16.6	15.45	3.15
50	VOKS	13.7	17.39	1.66
51	ASGR	18.77	22.95	18.77
52	MTDL	7.92	10.02	9.45
53	ASII	16.59	24.18	27.78
54	AUTO	15.13	20.12	21.34
55	GJTL	9.03	14.16	0.27
56	GDYR	9.03	14.16	0.27
57	HEXA	11.41	15.11	41.7
58	BRAM	2.2	4.38	9.5
59	INDS	3.15	12.56	29.29
60	INTA	2.28	3.11	6.98
61	MASA	23.56	2.27	0.23
62	NIPS	8.6	5.57	1.26
63	SMSM	14.67	16.66	16.75
64	TURI	3.3	22.17	23.92
65	UNTR	20.25	26.04	23.9
66	SQBB	33.06	32.88	43.94
67	DVLA	12.74	10.8	13.94
68	INAF	5.43	3.8	1.70
69	KLBF	22.59	20.84	19.51
70	KAEF	5.05	5.75	5.84
71	MERK	36.74	31.93	30.13
72	PYFA	2.65	2.6	3.33
73	TEPC	14.03	13.16	14.34
74	TCID	16.48	16.51	14.07
75	MRAT	3.44	3.98	7.34
76	UNVR	72.69	72.88	77.64

Sumber: Data Olahan

d. Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam penelitian ini DER diperoleh dengan rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 6

Debt to Equity Ratio Tahun 2006-2008

NO.	KODE	DER (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	0.77	0.74	0.71
2	CEKA	0.44	1.8	1.45
3	DLTA	0.32	0.29	0.34
4	FAST	0.68	0.67	0.63
5	ICBP	2.1	2.61	3.11
6	MYOR	0.58	0.73	1.32
7	MLBI	2.08	2.14	1.73
8	STTP	0.36	0.44	0.72
9	SMART	1.06	1.29	1.17
10	TBLA	1.37	1.62	2.15
11	ULTJ	0.53	0.64	0.53
12	R MBA	0.97	1.5	1.58
13	GGRM	0.65	0.68	0.55
14	H MSP	1.21	0.94	1
15	RDTX	0.57	0.56	0.35
16	SRSN	1.06	0.79	1.04
17	INDR	1.51	1.62	1.5

Tabel 6: Debt To Equity Ratio (Lanjutan)

NO.	KODE	DER (%)		
		2006	2007	2008
18	BATA	0.43	0.6	0.47
19	FASW	1.91	1.91	1.84
20	AKRA	1.09	1.57	1.81
21	BUDI	2.9	1.31	1.7
22	CLPI	1.05	1.29	1.86
23	ETWA	0.43	0.19	0.68
24	LTLS	2.43	2.42	3.18
25	SOBI	0.72	0.83	0.95
26	UNIC	1.43	1.13	1.29
27	EKAD	0.29	0.39	1.03
28	AKPI	1.36	1.32	1.17
29	IGAR	0.44	0.53	0.38
30	LAMPI	0.35	0.36	0.43
31	LAPD	1.1	1.38	1.54
32	TRST	1.07	1.18	1.08
33	SMCB	2.37	2.19	2.02
34	INTD	0.59	0.45	0.33
35	SMGR	0.35	0.27	0.3
36	ALMI	1.74	2.07	2.76
37	BTON	0.31	0.35	0.28
38	CTBN	1.13	0.87	1.06
39	JPRS	0.06	0.22	0.48
40	LMSH	0.86	1.16	0.64
41	LION	0.25	0.27	0.26
42	TIRA	2.33	2.14	1.94
43	KDSI	1.82	1.44	1.13
44	IKAI	2.27	1.27	1.28
45	KBIM	0.8	0.98	1.06
46	TOTO	2.24	1.88	1.84
47	KBLI	5.91	1.74	1.92
48	IKABI	0.58	0.34	0.25
49	SCCO	1.15	2.67	2.15

Tabel 6: Debt To Equity Ratio (Lanjutan)

NO.	KODE	DER (%)		
		2006	2007	2008
50	VOKS	0.82	1.61	2.70
51	ASGR	0.98	0.99	1.53
52	MTDL	1.73	2.88	2.74
53	ASII	1.41	1.17	1.21
54	AUTO	0.57	0.48	0.45
55	GJTL	0.62	0.94	2.45
56	GDYR	0.62	0.94	2.45
57	HEXA	2.48	2.68	2
58	BRAM	0.61	0.52	0.48
59	INDS	6.13	6.61	7.45
60	INTA	1.68	1.83	2.46
61	MASA	0.99	0.4	0.85
62	NIPS	1.48	2.18	1.64
63	SMSM	0.53	0.66	0.63
64	TURI	3.24	2.91	2.5
65	UNTR	1.44	1.26	1.05
66	SQBB	0.59	0.43	0.37
67	DVLA	0.35	0.21	0.26
68	INAF	1.45	2.46	2.26
69	KLBF	0.36	0.33	0.38
70	KAEF	0.45	0.53	0.53
71	MERK	0.2	0.18	0.15
72	PYFA	0.27	0.42	0.42
73	TEPC	0.23	0.26	0.29
74	TCID	0.11	0.08	0.12
75	MRAT	0.1	0.13	0.17
76	UNVR	0.95	0.98	1.1

Sumber: Data Olahan

2. Menentukan Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun perusahaan pada tahun 2006-2008.

Tabel 7
Harga Saham Penutupan Tahun 2006-2008

NO.	KODE	Harga Saham Penutupan (Closing price)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	110,000	129,500	127,000
2	CEKA	590	800	700
3	DLTA	22,800	16,000	20,000
4	FAST	1,820	2,450	3,100
5	ICBP	1,350	2,575	930
6	MYOR	1,620	1,750	1,140
7	MLBI	55,000	55,000	49,500
8	STTP	210	370	150
9	SMART	3,650	6,000	1,700
10	TBLA	240	630	190
11	ULTJ	435	650	800
12	RMBA	310	560	520
13	GGRM	10,200	8,500	4,250
14	HMSPI	9,700	8,900	8,100
15	RDTX	960	130	1,300
16	SRSN	130	360	99
17	INDR	480	730	500
18	BATA	14,000	23,000	20,500
19	FASW	1,150	1,780	1,520
20	AKRA	2,725	1,380	720
21	BUDI	155	310	130
22	CLPI	980	1,520	1,650
23	ETWA	210	325	98
24	LTLS	405	440	530
25	SOBI	1,800	1,250	900
26	UNIC	2,725	2,800	2,775
27	EKAD	160	123	145
28	AKPI	500	460	425

Tabel 7: Harga Saham Penutupan (Lanjutan)

NO.	KODE	Harga Saham Penutupan (Closing price)		
		2006	2007	2008
29	IGAR	95	119	58
30	LAMPI	170	160	70
31	LAPD	500	390	355
32	TRST	145	174	165
33	SMCB	670	1750	630
34	INTD	5750	8200	4600
35	SMGR	36300	5600	4175
36	ALMI	860	950	980
37	BTON	200	185	335
38	CTBN	17000	30000	31000
39	JPRS	1590	355	166
40	LMSH	1700	2100	3600
41	LION	2200	2100	3075
42	TIRA	1500	1600	1600
43	KDSI	140	275	98
44	IKAI	110	1110	1530
45	KBIM	85	120	120
46	TOTO	6600	8000	8000
47	KBLI	80	90	50
48	IKABI	820	1150	500
49	SCCO	1330	1450	1450
50	VOKS	410	810	300
51	ASGR	305	590	200
52	MTDL	80	184	71
53	ASII	15700	27300	10550
54	AUTO	2925	3325	3500
55	GJTL	6600	13000	5000
56	GDYR	6600	13000	5000
57	HEXA	900	740	690
58	BRAM	1900	1900	1800
59	INDS	480	1450	1200
60	INTA	480	550	234
61	MASA	215	215	140
62	NIPS	1360	1850	1490
63	SMSM	350	430	650
64	TURI	710	1240	750

Tabel 7: Harga Saham Penutupan (Lanjutan)

NO.	KODE	Harga Saham Penutupan (Closing price)		
		2006	2007	2008
65	UNTR	6550	10900	4400
66	SQBB	55500	10500	52000
67	DVLA	1510	1600	960
68	INAF	100	205	50
69	KLBF	1190	1260	400
70	KAEF	165	305	76
71	MERK	40000	52500	35500
72	PYFA	50	81	50
73	TEPC	900	750	400
74	TCID	6950	8400	5500
75	MRAT	320	295	153
76	UNVR	6600	6750	7800

Sumber: www.idx.co.id

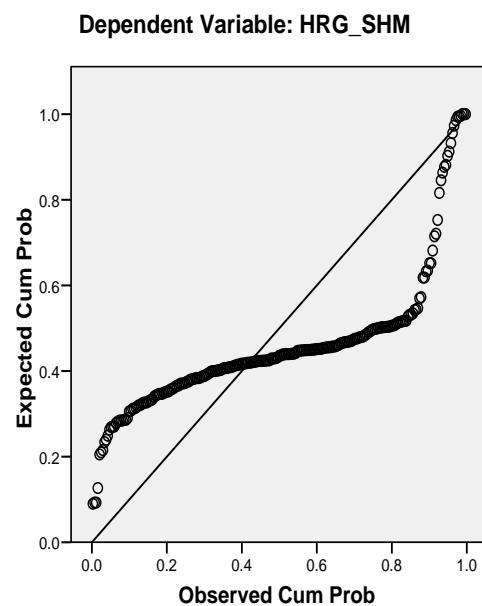
3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel panganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal peneliti menggunakan metode normal probability plot. Menurut Ghazali (2006;147) Metode ini membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar IV: Grafik Normal Probability Plot (Tidak Normal)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik normal probability plots diatas dapat dilihat bahwa garis observasi tidak mendekati garis diagonal atau masih terlihat ada jarak antara garis diagonal dengan garis observasi. Hal ini menunjukkan bahwa residual tidak terdistribusi dengan normal. Menurut Ghazali (2006;159) apabila data tidak terdistribusi dengan normal maka dapat dilakukan transformasi variabel dependen dan independen menjadi bentuk logaritma natural, langkah berikutnya membuat persamaan regresi menjadi semilog yaitu variabel dependen dalam bentuk log dan independennya biasa atau independennya dalam bentuk log sedangkan dependennya biasa. Apabila dengan semi log data masih tidak

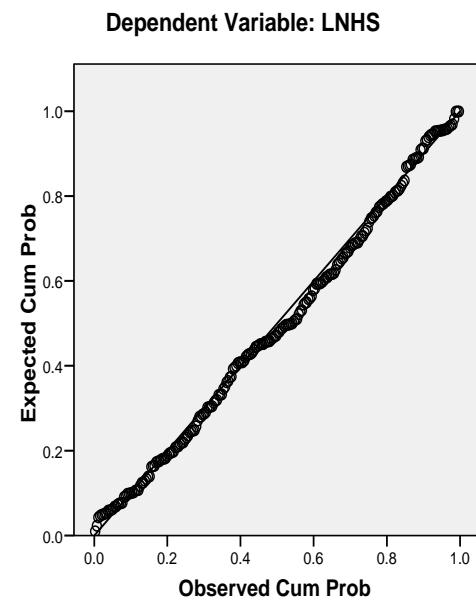
terdistribusi dengan normal maka dapat digunakan double log dimana variabel dependen dan independennya dalam bentuk log.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan transformasi variabel dependen (harga saham) dalam bentuk logaritma natural, setelah melakukan transformasi variabel dependen dalam bentuk logaritma natural, maka peneliti membuat persamaan regresi menjadi semilog.

Hasil normalitas dengan bentuk semilog dapat dilihat pada table V.8.

Gambar V: Grafik Normal Probability Plot (Normal)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik Normal Probability Plots dapat dilihat bahwa garis observasi mendekati garis diagonalnya atau tidak terlihat adanya jarak

antara garis diagonal dengan garis observasi. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 (Santoso, 2001;203). Hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	NPM	.996	1.004
	ROI	.841	1.190
	ROE	.857	1.166
	DER	.968	1.033

a. Dependent Variable: LNHS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variable NPM, ROI, ROE dan DER sebesar 1,004 ; 1,1190 ; 1,166 dan 1,033 Nilai tolerance dari masing-masing variable NPM, ROI, ROE, DER, dan EPS sebesar 0,996 ; 0,841 ; 0,857 dan 0,968. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa setiap variable mempunyai nilai VIF

kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi hubungan yang kuat antar *variable independent* atau bebas multikolinieritas.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variasi atau tidak. Semua model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastisitas). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolute residual variable independen ($A_{bs} Y$) (Santoso, 2001;208). Hasil perhitungan uji Heterokedastisitas menggunakan bantuan SPSS versi 15 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 9: Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.229	.114		10.819	.000	
NPM	-.015	.011	-.088	-1.378	.169	
ROI	.020	.011	.239	1.767	.079	
ROE	.002	.007	.042	.313	.755	
DER	-.082	.063	-.084	-1.299	.195	

a. Dependent Variable: ABSY

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) dari NPM, ROI, ROE dan DER masing-masing sebesar 0,169 ; 0,079 ; 0,755 dan 0,195. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel penelitian mempunyai nilai p lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel penelitian bebas dari heteroskedastisitas.

d. Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai DU sampai dengan 4-DU (Santoso, 2001;216). Hasil perhitungan uji autokorelasi menggunakan bantuan SPSS versi 15 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 10: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.165	.150	1.64673	2.140

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: LNHS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,14, karena nilai *Durbin Watson* terletak antara (*du*) 1,81 dan 4-*du* = 2,19, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

e. Penentuan Formulasi Model Regresi

Dengan bantuan SPSS versi 15 dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,565 + 0,050NPM + 0,038ROI + 0,016ROE - 0,09DER$$

- 1) Nilai konstanta sebesar Rp. 6,565, hal tersebut menunjukkan bahwa saat NPM, ROI, ROE dan DER bernilai nol maka harga saham sebesar Rp. 6,565.
- 2) Nilai B1 sebesar Rp. 0,050 menunjukkan bahwa saat NPM naik sebesar satu satuan maka harga saham naik sebesar Rp. 0,050.
- 3) Nilai B2 sebesar Rp. 0,038 menunjukkan bahwa saat ROI naik satu satuan maka harga saham naik sebesar Rp. 0,038.
- 4) Nilai B3 sebesar Rp. 0,016 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROE maka harga saham naik sebesar Rp. 0,016.
- 5) Nilai B4 sebesar Rp. -0,095 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DER maka harga saham turun sebesar Rp. 0,095.

f. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji F dan uji-t. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

1. Uji F

a) Penentuan formulasi Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ berarti NPM, ROI, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ berarti NPM, ROI, ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

b) Penentuan *level of significant α* sebesar 5% dan *degree of freedom (n-k-1)* digunakan f-tabel dengan taraf nyata 5%.

c) Penentuan F-tabel

Level of significance (α) sebesar 5%

Level of significance = n-k-1, F-tabel = 2,41

d) Penghitungan nilai F-hitung

Menentukan F-hitung dengan menggunakan SPSS versi 15

Tabel 11: Hasil Uji Regresi Uji F

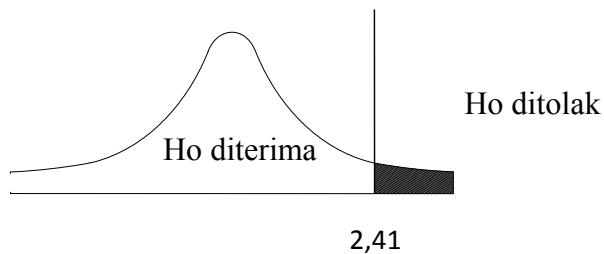
ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.888	4	29.972	11.053	.000 ^a
Residual	604.716	223	2.712		
Total	724.603	227			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: LNHS

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan df = $(n-k-1) = (228-4-1)$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,41. Dari tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,05. Nilai F hitung lebih besar daripada nilai F-tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM, ROI, ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

- e) Menentukan kriteria pengujian

**Gambar VI: Kriteria Pengujian Satu Sisi**

- f) Pengambilan keputusan

Ho ditolak : $F\text{-hitung} = 11,05 > F\text{-tabel} = 2,41$

- g) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesa dengan menggunakan uji F diatas adalah

H_0 ditolak, maka NPM, ROI, ROE dan DER secara bersama-sama mempengaruhi harga saham.

2. Uji t

a) Penentuan Formulasi Hipotesis

$H_0 : B_1 = 0$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : B_1 \neq 0$ *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham

$H_0 : B_2 = 0$ *Return on Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : B_2 \neq 0$ *Return on Investment* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0 : B_3 = 0$ *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : B_3 \neq 0$ *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0 : B_4 = 0$ *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : B_4 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

b) Penentuan *level of significant α* sebesar 5% dan *degree of freedom (n-k-1)* digunakan t-tabel dengan taraf nyata 5%.

c) Penentuan t-tabel

Level of significance (α) sebesar 5%

Level of significance = n-k-1, t-tabel = 1,971

d) Penghitungan nilai t-hitung

Penghitungan nilai t-hitung dilakukan dengan bantuan SPSS versi 15 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 12: Hasil Uji Regresi Uji t

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	6.565	.204		32.155	.000
NPM	.050	.019	.161	2.627	.009
ROI	.038	.010	.254	3.809	.000
ROE	.016	.006	.179	2.715	.007
DER	-.095	.106	-.056	-.900	.369

a. Dependent Variable: LNHS

- Pengujian Terhadap Variabel NPM

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat bebas $df = (n-k-1) = (228-4-1)$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,971 karena nilai t-hitung NPM sebesar 2,263 lebih besar daripada t-tabel, maka NPM berpengaruh terhadap harga saham.

- Pengujian Terhadap Variabel ROI

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat bebas $df = (n-k-1) = (228-4-1)$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,971.

Karena nilai t-hitung ROI sebesar 3,809 lebih besar daripada t-tabel, maka ROI berpengaruh terhadap harga saham.

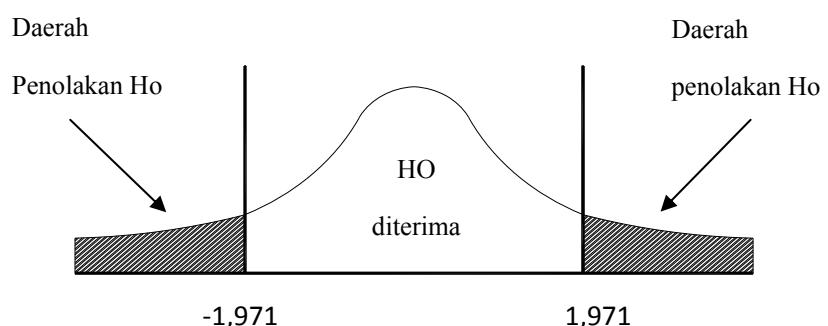
- Pengujian Terhadap Variabel ROE

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat bebas $df = (n-k-1) = (228-4-1)$ diperoleh nilai t-tabel 1,971. Karena nilai t-hitung 2,715 lebih besar daripada t-tabel, maka ROE berpengaruh terhadap harga saham.

- Pengujian Terhadap Variabel DER

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat bebas $df = (n-k-1) = (228-4-1)$ diperoleh -t-tabel sebesar -1,971. Karena nilai t-hitung -0,900 lebih besar dari -t-tabel , maka DER tidak berpengaruh terhadap harga pasar.

e) Penentuan Kriteria Pengujian



Gambar VII: Kriteria Pengujian Dua sisi

f) Penganambilan Keputusan

H_01 ditolak : $t\text{-hitung} = 2,263 > t\text{-tabel} = 1,971$

H_02 ditolak : $t\text{-hitung} = 3,809 > t\text{-tabel} = 1,971$

H_03 ditolak : $t\text{-hitung} = 2,715 > t\text{-tabel} = 1,971$

H_04 diterima ; $t\text{-hitung} = -0,900 > -t\text{-tabel} = -1,971$

g) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesa diatas adalah:

- H_01 ditolak, berarti bahwa Net Profit Margin mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H_02 ditolak, berarti bahwa Return on Investment mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H_03 ditolak, berarti bahwa Return on Equity mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H_04 diterima, berarti bahwa Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis di atas, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. NPM adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan. NPM

menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menilai kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan melihat rasio NPM maka investor dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya, semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan hal ini akan meningkatkan permintaan saham, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2005), Murtini dan Mareta (2006) dan Utami (2005) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data diatas, *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham. ROI adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan yang diinvestasikan dapat dipergunakan secara efektif oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan meningkatnya ROI menandakan bahwa perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba dari penjualan secara efisien, maka hal ini akan menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan karena mereka beranggapan bahwa perusahaan tersebut profitable, dengan meningkatnya permintaan saham sementara penawaran tetap maka akan meningkatkan harga saham. Hal ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Leo (1999) dan Siswanti (2001) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis di atas, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. ROE merupakan salah satu rasio yang sering digunakan oleh para investor dalam menilai suatu saham. ROE merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Setiap perusahaan pasti ingin selalu meningkatkan laba dari setiap penjualannya dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula ROE yang dihasilkan. Dengan melihat ROE para investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan seluruh modal perusahaan dengan baik dalam meningkatkan laba perusahaan, dengan meningkatnya ROE investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan, karena perusahaan telah memperoleh laba dan akan membagikan lebih banyak deviden bagi para pemegang saham, hal ini akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, maka dengan meningkatnya permintaan saham dan penawaran saham tetap maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2005), Arwanta dan

Gentyowati (2005), Priyono (2000) dan Utami (2005) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa investor tidak hanya memperhatikan sumber dana perusahaan tetapi mereka lebih memperhatikan pada aspek profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2003) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan, semakin tinggi *earning power* maka semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. NPM secara individu berpengaruh terhadap harga saham.
2. ROI secara individu berpengaruh terhadap harga saham.
3. ROE secara individu berpengaruh terhadap harga saham.
4. DER secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh empat rasio, yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investement*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*
3. Faktor indicator ekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan faktor lainnya tidak dipertimbangkan di dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

C. Saran

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Menambah variabel-variabel penelitian tidak hanya rasio keuangan tetapi juga indikator-indikator lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Gunawan dan Wijiyanti, (2003) *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 2.
- Arwanto, E dan Evi, G (2004). *Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor)*, Kajian Bisnis. Vol. 1. No.1.
- Astuti, Dewi, (2004). Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Asnawi, S dan Wijaya, C. (2005). Riset keuangan: Pengujian-pengujian Empiris: Penerbit Gramedia.
- Brigham, F dan Houston. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Daito, Apollo. (2005). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Risiko Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta, 27 Perusahaan di BEJ)*, Balance volume 2. No 1.
- Dharmastuti, Fara. (2004). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Investement, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang terdaftar di BEJ)*, Balance volume 1. No. 2.
- Ghozali, Imam (2001) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat. G dan Zain. S. (1998). Ekonometrika Dasar, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Jusup, haryono. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

- Kieso & Weygandt. (1995). *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Kusumasari, Ratna. (2001) *Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham*. (tidak diterbitkan) Universitas Sanata Dharma.
- Leo, Santy. (1999) *Skripsi: Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio dan Return On Investment Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEJ tahun 2001-2002*.(tidak diterbitkan) Universitas Sanata Dharma
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Murtini dan Mareta. (2006). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham*, Jurnal Riset & Bisnis. Volume 1, No 1, Juli 2006.
- Nugrohowati, Susana. (2000). *Skripsi : Perngaruh Perubahan Earning per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta)*. (tidak diterbitkan). Univestiras Sanata Dharma.
- Priyono, Ari. (2000). *Skripsi : Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, Divident Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Price Book Value Terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ*. (tidak diterbitkan). Universitas Sanata Dharma.
- Rahmawati, Yeni. (2006). *Skripsi : Pengaruh perubahan Eraning Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham*. (tidak diterbitkan) Universitas Sanata Dharma
- Salim, Lani. (2003). *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo, Penerbit Gramedia.
- Santoso, Singgih. (2000). Buku Pelatihan SPSS Statistik Parametris. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Penerbit Gramedia.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Gajah Mada.
- Setyaningsih. (2005). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 5. No. 2, Oktober 2005.
- Siswanti, Erni. (2000), *Skripsi : Pengaruh Earning per Share, Retained Earnings dan Return on Investement Terhadap Harga Saham Perusahaan*

- Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ.* (tidak diterbitkan). Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2006), Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardji. (1981). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit PT. Wira Muda.
- Susilawati. (2005). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 5. No. 2.
- Suwardjono. (2003). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Gajah Mada.
- Utami, Setyaningsih. (2005). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 5. No. 2.
- Wulandari, Nila dan Sasongko. Noer. (2006). *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*, Empirika, Vol.19. No. 1

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Net Profit Margin

NO	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	0.03	0.03	0.04
2	CEKA	0.04	0.03	0.01
3	DLTA	0.11	0.11	0.12
4	FAST	0.05	0.06	0.06
5	ICBP	0.03	0.04	0.03
6	MYOR	0.05	0.05	0.05
7	MLBI	0.08	0.09	0.17
8	STTP	0.03	0.03	0.01
9	SMART	0.13	0.12	0.07
10	TBLA	0.64	0.05	0.02
11	ULTJ	0.02	0.03	0.22
12	RMBA	0.05	0.05	0.04
13	GGRM	0.04	0.05	0.06
14	HMSP	0.12	0.12	0.11
15	RDTX	0.25	0.25	0.28
16	SRSN	0.09	0.1	0.02
17	INDR	0.04	0.04	0.04
18	BATA	0.05	0.07	0.29
19	FASW	0.06	0.05	0.01
20	AKRA	0.03	0.03	0.02
21	BUDI	1.93	3.42	2.13
22	CLPI	0.03	0.03	0.04
23	ETWA	2.52	1.59	86.35
24	LTLS	0.01	0.03	0.03
25	SOBI	0.03	0.09	0.1
26	UNIC	0	0.01	0.01
27	EKAD	0.05	0.03	0.03
28	AKPI	0.01	0.02	0.04
29	IGAR	0.22	0.03	0.02
30	LAMPI	0.01	0.04	0.01
31	LAPD	0.01	0	0
32	TRST	0.02	0.01	0.03
33	SMCB	0.06	0.05	0.06
34	INTD	0.09	0.13	0.18
35	SMGR	0.15	0.18	0.21
36	ALMI	4.22	1.37	0.19
37	BTON	0.01	0.08	0.12
38	CTBN	0.09	0.08	0.06

NO	KODE	NPM (%)		
		2006	2007	2008
39	JPRS	0.08	0.1	0.07
40	LMSH	0.03	0.05	0.06
41	LION	0.14	0.14	0.16
42	TIRA	0.03	0.01	0.01
43	KDSI	0.01	0.02	0.01
44	IKAI	0.01	0.06	0.01
45	KBIM	0.04	0.02	0.01
46	TOTO	0.1	0.06	0.06
47	KBLI	0.04	0.02	0.02
48	IKABI	2.32	4.87	5.94
49	SCCO	0.03	0.02	0.01
50	VOKS	3.87	3.95	0.23
51	ASGR	0.09	0.1	0.06
52	MTDL	0.01	0.01	0.01
53	ASII	0.07	0.09	0.09
54	AUTO	0.08	0.11	0.11
55	GJTL	0.03	0.04	0
56	GDYR	0.03	0.04	0
57	HEXA	0.03	0.03	0.09
58	BRAM	0.01	0.03	0.06
59	INDS	0.01	0.02	0.03
60	INTA	0.01	0.01	0.02
61	MASA	0.3	0.03	0
62	NIPS	0.03	0.01	0
63	SMSM	0.08	0.08	0.07
64	TURI	0.01	0.04	0.04
65	UNTR	0.07	0.08	0.1
66	SQBB	0.18	0.2	0.26
67	DVLA	0.09	0.1	0.12
68	INAF	1.48	0.87	0.34
69	KLBF	0.11	0.1	0.09
70	KAEF	0.02	0.02	0.02
71	MERK	0.18	0.16	0.15
72	PYFA	0.03	0.02	0.02
73	TEPC	0.1	0.09	0.09
74	TCID	0.11	0.11	0.09
75	MRAT	0.04	0.04	0.07
76	UNVR	0.15	0.16	0.15

LAMPIRAN II

Return On Investment

NO.	KODE	ROI (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	6.14	7.39	8.21
2	CEKA	5.45	4.02	4.61
3	DLTA	7.58	7.99	11.99
4	FAST	14.25	16.29	15.96
5	ICBP	4.06	3.3	2.61
6	MYOR	6.02	7.48	6.71
7	MLBI	12.05	13.57	23.61
8	STTP	3.09	3.01	0.77
9	SMART	11.82	12.26	10.44
10	TBLA	2.58	3.96	2.26
11	ULTJ	1.18	2.22	17.45
12	RMBA	6.2	6.29	5.37
13	GGRM	4.64	6.07	7.81
14	HMSP	27.89	23.11	24.14
15	RDTX	6.48	5.97	9.83
16	SRSN	7.08	7.69	1.73
17	INDR	2.06	2.06	2.06
18	BATA	7.43	10.41	39.2
19	FASW	2.97	3.24	0.98
20	AKRA	5.39	5.47	4.31
21	BUDI	2.22	3.11	1.94
22	CLPI	5.75	5.82	7.77
23	ETWA	1.93	1.52	147.82
24	LTLS	1.62	3.36	4.17
25	SOBI	4.33	11.18	12.82
26	UNIC	0.41	1.27	1.3
27	EKAD	7.72	4.98	3.27
28	AKPI	1	1.48	4.14
29	IGAR	3.43	4.68	2.4
30	LAMPI	0.65	2.33	0.46
31	LAPD	2.25	0.26	0.05
32	TRST	1.28	0.83	2.69
33	SMCB	2.49	2.35	3.68
34	INTD	6.18	9.76	15.47
35	SMGR	17.28	20.85	23.8
36	ALMI	6.66	2.31	0.28
37	BTON	2.43	18.9	29.53
38	CTBN	13.36	13.71	10.29

NO	KODE	ROI (%)		
		2006	2007	2008
39	JPRS	14.15	15.46	12.31
40	LMSH	6.12	9.46	14.9
41	LION	11	11.71	14.95
42	TIRA	2.58	1.06	0.58
43	KDSI	1.67	2.68	1.18
44	IKAI	0.04	1.59	0.42
45	KBIM	3.79	1.23	0.87
46	TOTO	8.78	6.17	6.14
47	KBLI	11.42	5.13	4.39
48	IKABI	7.52	13.15	15.35
49	SCCO	7.67	4.19	1
50	VOKS	7.54	6.67	0.45
51	ASGR	9.5	11.54	7.43
52	MTDL	2.8	2.45	2.32
53	ASII	6.41	10.26	11.38
54	AUTO	9.31	13.17	14.22
55	GJTL	5.58	7.31	0.08
56	GDYR	5.58	7.31	0.08
57	HEXA	3.27	4.11	13.89
58	BRAM	1.2	2.52	5.67
59	INDS	0.44	1.65	3.47
60	INTA	0.85	1.1	2.02
61	MASA	11.86	1.62	0.12
62	NIPS	3.47	1.75	0.48
63	SMSM	9.23	9.68	9.84
64	TURI	0.78	5.67	6.84
65	UNTR	8.27	11.48	11.65
66	SQBB	20.84	22.94	31.99
67	DVLA	9.42	8.90	11.11
68	INAF	2.22	1.10	0.52
69	KLBF	14.63	13.73	12.39
70	KAEF	3.49	3.76	3.83
71	MERK	30.61	27.03	26.29
72	PYFA	2.08	1.83	2.34
73	TEPC	10.99	10.04	10.81
74	TCID	14.89	15.34	12.61
75	MRAT	3.12	3.52	6.28
76	UNVR	37.22	36.79	37.01

LAMPIRAN III

Return On Equity

NO.	KODE	ROE (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	10.92	12.99	14.16
2	CEKA	7.87	11.27	11.29
3	DLTA	10.02	10.32	16.11
4	FAST	23.92	27.17	25.96
5	ICBP	13.13	13.63	12.17
6	MYOR	9.65	13.09	15.76
7	MLBI	37.08	42.68	64.59
8	STTP	4.21	4.35	1.33
9	SMART	24.37	28.03	22.67
10	TBLA	6.12	10.4	7.13
11	ULTJ	1.81	3.65	26.75
12	R MBA	12.22	15.76	13.82
13	GGRM	7.66	10.22	12.12
14	HMS P	62	44.94	48.4
15	RDTX	10.19	9.3	13.24
16	SRSN	14.57	13.8	3.52
17	INDR	5.06	5.06	5.06
18	BATA	10.61	16.65	57.69
19	FASW	8.66	9.41	2.79
20	AKRA	12.33	14.97	13.06
21	BUDI	9.04	7.38	5.33
22	CLPI	11.8	13.33	22.24
23	ETWA	2.76	1.82	248.05
24	LTLS	5.86	12.02	18.24
25	SOBI	7.77	21.34	26.21
26	UNIC	1.02	2.76	3.01
27	EKAD	9.96	6.96	7.8
28	AKPI	2.44	3.55	9.3
29	IGAR	5.63	8.13	3.84
30	LAMPI	0.88	3.18	0.65
31	LAPD	4.73	0.62	0.15
32	TRST	2.66	1.81	5.59
33	SMCB	8.38	7.5	11.12
34	INTD	9.83	14.22	20.53
35	SMGR	23.56	26.79	31.27
36	ALMI	18.23	7.1	1.05
37	BT ON	3.19	25.22	37.7
38	CTBN	28.52	25.97	21.3

NO	KODE	ROE (%)		
		2006	2007	2008
39	JPRS	14.97	18.84	18.22
40	LMSH	7.24	7.21	9.5
41	LION	13.78	14.89	18.81
42	TIRA	8.71	3.36	1.74
43	KDSI	4.71	6.52	2.51
44	IKAI	1.33	3.61	0.96
45	KBIM	6.90	2.44	1.80
46	TOTO	28.4	17.77	17.42
47	KBLI	0.06	0.02	0.02
48	IKABI	11.89	17.6	19.26
49	SCCO	16.6	15.45	3.15
50	VOKS	13.7	17.39	1.66
51	ASGR	18.77	22.95	18.77
52	MTDL	7.92	10.02	9.45
53	ASII	16.59	24.18	27.78
54	AUTO	15.13	20.12	21.34
55	GJTL	9.03	14.16	0.27
56	GDYR	9.03	14.16	0.27
57	HEXA	11.41	15.11	41.7
58	BRAM	2.2	4.38	9.5
59	INDS	3.15	12.56	29.29
60	INTA	2.28	3.11	6.98
61	MASA	23.56	2.27	0.23
62	NIPS	8.6	5.57	1.26
63	SMSM	14.67	16.66	16.75
64	TURI	3.3	22.17	23.92
65	UNTR	20.25	26.04	23.9
66	SQBB	33.06	32.88	43.94
67	DVLA	12.74	10.8	13.94
68	INAF	5.43	3.8	1.70
69	KLBF	22.59	20.84	19.51
70	KAEF	5.05	5.75	5.84
71	MERK	36.74	31.93	30.13
72	PYFA	2.65	2.6	3.33
73	TEPC	14.03	13.16	14.34
74	TCID	16.48	16.51	14.07
75	MRAT	3.44	3.98	7.34
76	UNVR	72.69	72.88	77.64

LAMPIRAN IV

Debt to Equity Ratio

NO.	KODE	DER (%)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	0.77	0.74	0.71
2	CEKA	0.44	1.8	1.45
3	DLTA	0.32	0.29	0.34
4	FAST	0.68	0.67	0.63
5	ICBP	2.1	2.61	3.11
6	MYOR	0.58	0.73	1.32
7	MLBI	2.08	2.14	1.73
8	STTP	0.36	0.44	0.72
9	SMART	1.06	1.29	1.17
10	TBLA	1.37	1.62	2.15
11	ULTJ	0.53	0.64	0.53
12	R MBA	0.97	1.5	1.58
13	GGRM	0.65	0.68	0.55
14	HMS P	1.21	0.94	1
15	RDTX	0.57	0.56	0.35
16	SRSN	1.06	0.79	1.04
17	IN DR	1.51	1.62	1.5
18	BATA	0.43	0.6	0.47
19	FASW	1.91	1.91	1.84
20	AKRA	1.09	1.57	1.81
21	BUDI	2.9	1.31	1.7
22	CLPI	1.05	1.29	1.86
23	ETWA	0.43	0.19	0.68
24	L TLS	2.43	2.42	3.18
25	SOBI	0.72	0.83	0.95
26	UNIC	1.43	1.13	1.29
27	EKAD	0.29	0.39	1.03
28	AKPI	1.36	1.32	1.17
29	IGAR	0.44	0.53	0.38
30	LAMPI	0.35	0.36	0.43
31	LAPD	1.1	1.38	1.54
32	TRST	1.07	1.18	1.08
33	SMCB	2.37	2.19	2.02
34	INTD	0.59	0.45	0.33
35	SMGR	0.35	0.27	0.3
36	ALMI	1.74	2.07	2.76
37	BT ON	0.31	0.35	0.28
38	CTBN	1.13	0.87	1.06

NO	KODE	DER (%)		
		2006	2007	2008
39	JPRS	0.06	0.22	0.48
40	LMSH	0.86	1.16	0.64
41	LION	0.25	0.27	0.26
42	TIRA	2.33	2.14	1.94
43	KDSI	1.82	1.44	1.13
44	IKAI	2.27	1.27	1.28
45	KBIM	0.8	0.98	1.06
46	TOTO	2.24	1.88	1.84
47	KBLI	5.91	1.74	1.92
48	IKABI	0.58	0.34	0.25
49	SCCO	1.15	2.67	2.15
50	VOKS	0.82	1.61	2.70
51	ASGR	0.98	0.99	1.53
52	MTDL	1.73	2.88	2.74
53	ASII	1.41	1.17	1.21
54	AUTO	0.57	0.48	0.45
55	GJTL	0.62	0.94	2.45
56	GDYR	0.62	0.94	2.45
57	HEXA	2.48	2.68	2
58	BRAM	0.61	0.52	0.48
59	INDS	6.13	6.61	7.45
60	INTA	1.68	1.83	2.46
61	MASA	0.99	0.4	0.85
62	NIPS	1.48	2.18	1.64
63	SMSM	0.53	0.66	0.63
64	TURI	3.24	2.91	2.5
65	UNTR	1.44	1.26	1.05
66	SQBB	0.59	0.43	0.37
67	DVLA	0.35	0.21	0.26
68	INAF	1.45	2.46	2.26
69	KLBF	0.36	0.33	0.38
70	KAEF	0.45	0.53	0.53
71	MERK	0.2	0.18	0.15
72	PYFA	0.27	0.42	0.42
73	TEPC	0.23	0.26	0.29
74	TCID	0.11	0.08	0.12
75	MRAT	0.1	0.13	0.17
76	UNVR	0.95	0.98	1.1

LAMPIRAN V

HARGA SAHAM PENUTUPAN

(CLOSING PRICE)

NO.	KODE	HARGA SAHAM PENUTUPAN (CLOSING PRICE)		
		2006	2007	2008
1	AQUA	110,000	129,500	127,000
2	CEKA	590	800	700
3	DLTA	22,800	16,000	20,000
4	FAST	1,820	2,450	3,100
5	ICBP	1,350	2,575	930
6	MYOR	1,620	1,750	1,140
7	MLBI	55,000	55,000	49,500
8	STTP	210	370	150
9	SMART	3,650	6,000	1,700
10	TBLA	240	630	190
11	ULTJ	435	650	800
12	RMBA	310	560	520
13	GGRM	10,200	8,500	4,250
14	HMSP	9,700	8,900	8,100
15	RDTX	960	130	1,300
16	SRSN	130	360	99
17	INDR	480	730	500
18	BATA	14,000	23,000	20,500
19	FASW	1,150	1,780	1,520
20	AKRA	2,725	1,380	720
21	BUDI	155	310	130
22	CLPI	980	1,520	1,650
23	ETWA	210	325	98
24	LTLS	405	440	530
25	SOBI	1,800	1,250	900
26	UNIC	2,725	2,800	2,775
27	EKAD	160	123	145
28	AKPI	500	460	425
29	IGAR	95	119	58
30	LAMPI	170	160	70
31	LAPD	500	390	355
32	TRST	145	174	165
33	SMCB	670	1,750	630
34	INTD	5,750	8,200	4,600
35	SMGR	36,300	5,600	4,175
36	ALMI	860	950	980
37	BTON	200	185	335
38	CTBN	17,000	30,000	31,000

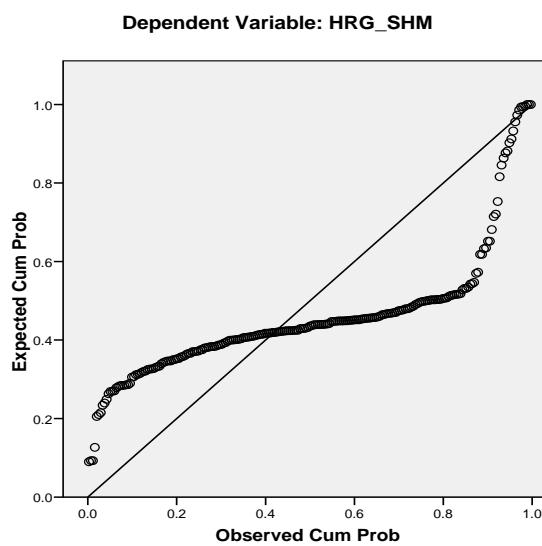
NO	KODE	HARGA SAHAM PENUTUPAN (CLOSING PRICE)		
		2006	2007	2008
39	JPRS	1,590	355	166
40	LMSH	1,700	2,100	3,600
41	LION	2,200	2,100	3,075
42	TIRA	1,500	1,600	1,600
43	KDSI	140	275	98
44	IKAI	110	1,110	1,530
45	KBIM	85	120	120
46	TOTO	6,600	8,000	8,000
47	KBLI	80	90	50
48	IKABI	820	1,150	500
49	SCCO	1,330	1,450	1,450
50	VOKS	410	810	300
51	ASGR	305	590	200
52	MTDL	80	184	71
53	ASII	15,700	27,300	10,550
54	AUTO	2,925	3,325	3,500
55	GJTL	6,600	13,000	5,000
56	GDYR	6,600	13,000	5,000
57	HEXA	900	740	690
58	BRAM	1,900	1,900	1,800
59	INDS	480	1,450	1,200
60	INTA	480	550	234
61	MASA	215	215	140
62	NIPS	1,360	1,850	1,490
63	SMSM	350	430	650
64	TURI	710	1,240	750
65	UNTR	6,550	10,900	4,400
66	SQBB	55,500	10,500	52,000
67	DVLA	1,510	1,600	960
68	INAF	100	205	50
69	KLBF	1,190	1,260	400
70	KAEF	165	305	76
71	MERK	40,000	52,500	35,500
72	PYFA	50	81	50
73	TEPC	900	750	400
74	TCID	6,950	8,400	5,500
75	MRAT	320	295	153
76	UNVR	6,600	6,750	7,800

LAMPIRAN VI

Uji Normalitas

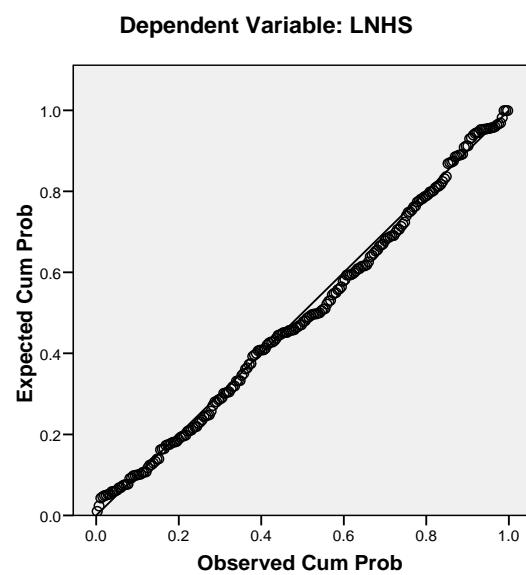
Bentuk Kurva P-Plot Tidak Normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Bentuk Kurva P-Plot Normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN VII

Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, NPM ^a , ROE, ROI	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: LNHS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	NPM	.996	1.004
	ROI	.841	1.190
	ROE	.857	1.166
	DER	.968	1.033

- a. Dependent Variable: LNHS

Coefficient Correlations^a

Model		DER	NPM	ROE	ROI
1	Correlations	DER	1.000	.063	.028
		NPM	.063	1.000	.014
		ROE	.028	.014	1.000
		ROI	.143	.018	-.368
	Covariances	DER	.012	.000	1.76E-005
		NPM	.000	.000	1.54E-006
		ROE	1.76E-005	1.54E-006	3.47E-005
		ROI	.000	3.59E-006	-2.2E-005

- a. Dependent Variable: LNHS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	NPM	ROI	ROE	DER
1	1	2.657	1.000	.03	.00	.05	.05	.04
	2	.992	1.636	.00	.98	.00	.00	.00
	3	.757	1.873	.03	.00	.23	.13	.24
	4	.407	2.554	.00	.00	.59	.77	.00
	5	.186	3.775	.94	.01	.13	.06	.72

- a. Dependent Variable: LNHS

LAMPIRAN VIII

Uji Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, NPM ^a , ROE, ROI	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSY

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.082	.97306

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.074	4	5.769	6.092	.000 ^a
	Residual	211.145	223	.947		
	Total	234.219	227			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: ABSY

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.229	.114	10.819	.000
	NPM	-.015	.011	-.1378	.169
	ROI	.020	.011	.239	.079
	ROE	.002	.007	.042	.755
	DER	-.082	.063	-.084	.195

a. Dependent Variable: ABSY

LAMPIRAN IX

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.165	.150	1.64673	2.140

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: LNHS

LAMPIRAN X

Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, NPM ^a , ROE, ROI	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNHS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.150	1.64673

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.888	4	29.972	11.053	.000 ^a
	Residual	604.716	223	2.712		
	Total	724.603	227			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: LNHS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.565	.204	32.155	.000
	NPM	.050	.019	.2627	.009
	ROI	.038	.010	.254	.000
	ROE	.016	.006	.179	.007
	DER	-.095	.106	-.056	.369

a. Dependent Variable: LNHS

LAMPIRAN XI

TABEL UJI DURBIN WATSON

Tabel uji Durbin Watson

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5	
	dL	dU								
6	0.610	1.400	----	----	----	----	----	----	----	----
7	0.700	1.356	0.467	1.896	----	----	----	----	----	----
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.367	2.287	----	----	----	----
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	----	----
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.315	2.645
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.380	2.506
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.444	2.390
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780
150	1.720	1.747	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802
200	1.758	1.779	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.809	1.718	1.820
250	1.815	1.825	1.810	1.829	1.806	1.833	1.802	1.836	1.798	1.841
300	1.867	1.868	1.867	1.866	1.869	1.864	1.870	1.862	1.872	1.861
350	1.919	1.910	1.924	1.903	1.931	1.896	1.938	1.887	1.945	1.881
400	1.971	1.953	1.981	1.940	1.994	1.927	2.006	1.913	2.019	1.901

LAMPIRAN XII

TABEL UJI DISTRIBUSI F

TABEL DISTRIBUSI F 5%

LAMPIRAN XIII

TABEL UJI DISTRIBUSI T

TABEL DISTRIBUSI T 5%

df	10%	5%	df	10%	5%
201	1.652	1.972	251	1.651	1.969
202	1.652	1.972	252	1.651	1.969
203	1.652	1.972	253	1.651	1.969
204	1.652	1.972	254	1.651	1.969
205	1.652	1.972	255	1.651	1.969
206	1.652	1.972	256	1.651	1.969
207	1.652	1.971	257	1.651	1.969
208	1.652	1.971	258	1.651	1.969
209	1.652	1.971	259	1.651	1.969
210	1.652	1.971	260	1.651	1.969
211	1.652	1.971	261	1.651	1.969
212	1.652	1.971	262	1.651	1.969
213	1.652	1.971	263	1.651	1.969
214	1.652	1.971	264	1.651	1.969
215	1.652	1.971	265	1.651	1.969
216	1.652	1.971	266	1.651	1.969
217	1.652	1.971	267	1.651	1.969
218	1.652	1.971	268	1.651	1.969
219	1.652	1.971	269	1.651	1.969
220	1.652	1.971	270	1.651	1.969
221	1.652	1.971	271	1.65	1.969
222	1.652	1.971	272	1.65	1.969
223	1.652	1.971	273	1.65	1.969
224	1.652	1.971	274	1.65	1.969
225	1.652	1.971	275	1.65	1.969
226	1.652	1.971	276	1.65	1.969
227	1.652	1.970	277	1.65	1.969
228	1.652	1.970	278	1.65	1.969
229	1.652	1.970	279	1.65	1.969
230	1.652	1.970	280	1.65	1.968
231	1.651	1.970	281	1.65	1.968
232	1.651	1.970	282	1.65	1.968
233	1.651	1.970	283	1.65	1.968
234	1.651	1.970	284	1.65	1.968
235	1.651	1.970	285	1.65	1.968
236	1.651	1.970	286	1.65	1.968
237	1.651	1.970	287	1.65	1.968
238	1.651	1.970	288	1.65	1.968
239	1.651	1.970	289	1.65	1.968
240	1.651	1.970	290	1.65	1.968
241	1.651	1.970	291	1.65	1.968
242	1.651	1.970	292	1.65	1.968
243	1.651	1.970	293	1.65	1.968
244	1.651	1.970	294	1.65	1.968
245	1.651	1.970	295	1.65	1.968
246	1.651	1.970	296	1.65	1.968
247	1.651	1.970	297	1.65	1.968
248	1.651	1.970	298	1.65	1.968
249	1.651	1.970	299	1.65	1.968
250	1.651	1.969	300	1.65	1.968

